

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015**

SMP NEGERI 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta



Disusun oleh:

Yulia Kodrati Shafta Radiantini

(NIM. 12206241028/ FBS/ PENDIDIKAN SENI RUPA)

Dosen Pembimbing Lapangan :

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si

NIP. 1958101419 8703 100 2

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP N 2 GAMPING, SLEMAN TAHUN 2014

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman 55219 Telp. (0274) 641574 DI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan (PPL) UNY di SMP N 2
Gamping, Sleman, Yogyakarta

Nama : Yulia Kodrati Shafta Radiantini

NIM : 12206241028

Fak/Jurusan : FBS/Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Gamping pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan (PPL) tercakup dalam laporan ini.

Laporan PPL ini telah di setujui dan disahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 21 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si

NIP. 19581014 198703 1 002

Mujari, S.Pd

NIP. 19590313 198603 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping

Koordinator PPL



Sugivarto, S.Pd

NIP. 19571215 197803 1 005

Didik Junaidi, S.Pd

NIP. 19700902 199702 1 003



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP N 2 GAMPING, SLEMAN TAHUN 2014

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman 55219 Telp. (0274) 641574 DI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur pada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Gamping dapat berjalan lancar sehingga penyusunan laporan PPL 2015 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas seluruh program PPL yang saya laksanakan di SMP Negeri 2 Gamping pada tanggal 10 Agustus 2014 sampai 12 September 2015.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya selama kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, Sleman,
3. Bapak Sugiyarto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, telah memberi izin kepada penyusun untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut,
4. Bapak Didik Junaidi, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penyusun melakukan kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping,
5. Bapak Mujari, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya serta menjadi panutan selama kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, Sleman,
6. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan karyawan SMP N 2 Gamping, Sleman atas kerjasama yang terjalin dengan baik,
7. Kedua Orang tua yang telah menjadi motivasi terbesar saya untuk menyusun laporan ini,
8. Murid-murid kelas VIII yang telah menjadi penyemangat dan memotivasi untuk terus berjuang untuk menjadi figur guru yang baik.
9. Teman-teman tim PPL UNY 2015 SMP Negeri 2 Gamping yang telah mengajarkan banyak hal mengenai kebersamaan dan perbedaan yang menjadikan kita semakin kuat dalam silaturahmi,



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP N 2 GAMPING, SLEMAN TAHUN 2014

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman 55219 Telp. (0274) 641574 DI Yogyakarta

10. Siswa-siswi SMP N 2 Gamping lainnya yang telah mengajarkan kesabaran, ketulusan dan kebersamaan, karena kalian semua kami bisa tersenyum, tertawa dan melupakan semua keluh kesah yang ada,
11. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Yulia Kodrati Shafta Radiantini

NIM .12206241028



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP N 2 GAMPING, SLEMAN TAHUN 2014

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman 55219 Telp. (0274) 641574 DI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Kondisi dan Potensi Pembelajaran)	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Mengajar Terbimbing).....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP N 2 GAMPING, SLEMAN TAHUN 2014

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman 55219 Telp. (0274) 641574 DI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja Individu PPL
2. Kartu Bimbingan PPL
3. Catatan Mingguan PPL
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Silabus
6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
7. Kisi-Kisi Soal
8. Soal Latihan
9. Kunci Jawaban Soal Latihan
10. Laporan Dana PPL
11. Dokumentasi Kegiatan
12. Daftar Presensi Siswa
13. Daftar Nilai Siswa
14. Analisis Hasil Ulangan Harian
15. Nilai Rata-Rata Dan Daya Serap
16. Hasil Analisis Kelas



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP N 2 GAMPING, SLEMAN TAHUN 2014

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman 55219 Telp. (0274) 641574 DI Yogyakarta

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh: Yulia Kodrati Shafta Radiantini

12206421028

Di SMP Negeri 2 Gamping

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wadah atau tempat bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa melakukan praktik mengajar secara langsung dan dapat memperoleh pengalaman serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi langsung di dunia sekolah, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan adminitrasi pendidikan. Kegiatan PPL ini juga berfungsi untuk melatih mental mahasiswa dalam menghadapi anak didik secara langsung, hal ini akan memberikan pengalaman yang lebih kepada peserta PPL dan memperluas wawasan dalam proses belajar-mengajar.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara langsung di sekolah selama 1 bulan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan PPL, mahasiswa PPL turun langsung untuk mengajar didalam kelas sebanyak 6x pertemuan sebagai target minimal yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Sekolah yang dijadikan lokasi PPL adalah SMP N 2 Gamping. Di sekolah ini mahasiswa memperoleh kepercayaan untuk mengampu tiga (3) kelas, yang semuanya merupakan kelas VIII yaitu kelas VII A, VII B, dan VIII juga mendampingi pengajaran untuk kelas VIII D, VIII E dan VIII F. Metode diskusi informasi, ceramah bervariasi, dan demonstrasi merupakan metode yang dipilih untuk proses pembelajaran di kelas agar sesuai dengan tuntutan kurikulum, model, serta LKS merupakan media yang digunakan untuk menarik perhatian siswa agar lebih aktif dan partisipatif dalam mengikuti pembelajaran. Banyak kendala yang dialami selama PPL, namun hal tersebut bukanlah penghalang yang besar bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL ini.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa PPL dapat memperoleh bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang berbagai hal dan kegiatan yang terkait dengan dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kerja keras, keikhlasan dan disiplin merupakan kunci suksesnya pelaksanaan PPL ini. Pada akhirnya, dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta calon tenaga pendidik yang professional dan berkualitas untuk pendidikan Indonesia yang lebih baik. Dan diharapkan kerjasama dan koordinasi antar pihak sekolah, universitas, dan mahasiswa dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Yogyakarta, 12 September 2015
Penyusun

Yulia Kodrati Shafta Radiantini
NIM .12206241028

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL lebih kepada pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Misi tersebut dipadukan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan di sekolah dan pemberdayaan para mahasiswa peserta PPL itu sendiri.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa PPL di SMP N 2 Gamping. SMP ini berlokasi di Jln. Kabupaten km 2,5 Jambon Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KKNI, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam Pelaksanaannya media dan alat yang digunakan kurang begitu maksimal dan terkesan hanya menggunakan alat musik seadanya padahal peralatan musik yang dimiliki SMP N 2 GAMPING cukup beragam.

3. Potensi Pembelajaran

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Gamping terletak di Jalan Kabupaten km 2,5 Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 2 Gamping tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. Lokasi yang cukup jauh dari kota membuat suasana SMP Negeri 2 Gamping terlihat tenang sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. SMP Negeri 2 Gamping merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP N 2 Gamping memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP N 2 Gamping memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas, dan 6 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan absensi, dll.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Reproduksi.

3) Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium yang dimiliki SMP N 2 Gamping ada 2 ruang, yaitu 1 ruang laboratorium komputer, dan 1 ruang laboratorium IPA.

4) Musholla

Musholla sekolah berada di disebelah barat lapangan sepak bola dan voli. Mushala ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 2 Gamping yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah telah ada dengan pembersihan mushola yang dilakukan KKN-PPL 2013 keadaan mushola terlihat rapi bersih.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni, ruang olahraga dan ruang OSIS.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 2 Gamping:

- a) Fasilitas Ruang Baca
- b) buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran
- c) majalah dan koran.
- d) Fasilitas komputer dan hotspot.
- e) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di belakang laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di belakang ruang Kepala Sekolah dan di deoan ruang guru. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, slimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.

SMP Negeri 2 Gamping memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan.

9) **Sarana Penunjang**

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Ruang piket KBM
- c) Ruang pembayaran
- d) Pos penjaga
- e) Kantin sekolah
- f) Tempat parkir siswa
- g) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- h) Ruang aula
- i) Lapangan Sepakbola, basket, voli dan lapangan bulu tangkis.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Gamping adalah 36 orang PNS S1, 1 Orang PNS D3 dan 7 orang Guru Honorer dengan tingkat pendidikan S1. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP N 2 Gamping sudah mencukupi, yaitu terdiri atas 13 orang yang masing-masing telah membawahi bidang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 4 karyawan tetap yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha) dan 8 tenaga tidak tetap yang membantu TU. 3 penjaga dan 1 penjaga malam merupakan karyawan tidak tetap.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 2 Gamping seluruhnya ada 9 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, KIR, Basket, Karawitan, Tari, Drumband, Seni Musik, Seni Rupa, dan Misa.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP N 2 GAMPING mahasiswa telah melaksanakan:

1. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Membuat Silabus Pembelajaran
3. Membuat Media Pembelajaran
4. Praktik Mengajar
5. Bimbingan dan Evaluasi Praktek Mengajar
6. Penilaian Tugas
7. Rekap Nilai Tugas
8. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
9. Penyusunan Analisis Tugas Harian
10. Menghitung Nilai Rata-Rata dan Daya Serap Kelas.
11. Membuat kisi-kisi soal
12. Membuat Soal dan Kunci Jawaban.
13. Menyusun Perangkat MGMP
14. Pembuatan Laporan PPL

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

a) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak Jurusan sebagai bekal sebelum diterjunkan di sekolah dilaksanakan selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung,

proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : SK dan KD, Pemetaan, KKM, Kode etik guru dan Ikar guru, Kaldik Sekolah, Prolak Harian, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

e) Praktik Mengajar

Praktik pembelajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dikelas VIII A, VIII B, dan VIII C dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

f) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

g) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, Koordinator PPL SMP N 2 Gamping, Kepala SMP N 2 Gamping.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 2 GAMPING.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Praktik Terbimbing

- a. Penyusunan RPP
Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai dengan KD yang harus diajarkan baik dari buku, internet dan lainnya.
- b. Mempersiapkan daftar hadir dan nilai
Persiapan yang dilakukan yakni membuat format daftar hadir dan nilai siswa
- c. Membuat media pembelajaran
Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai, mencari media yang sesuai, membeli atau membuat media pembelajaran dan lainnya
- d. Mencari Referensi Materi Pembelajaran
Mencari referensi materi melalui buku, media elektronik serta sumber-sumber lainnya yang dapat dijadikan acuan pembelajaran.
- e. Praktik Mengajar
Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, mencocokkan RPP dengan materi yang dibuat, menyiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lainnya.
- f. Bimbingan dan evaluasi praktek mengajar
Persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan kartu bimbingan serta hambatan – hambatan dalam proses pembelajaran.
- g. Koreksi Tugas
Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas – tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lainnya.
- h. Evaluasi Hasil Belajar
Persiapan yang dilakukan yaitu melihat nilai pekerjaan siswa dan membuat rata – rata nilai.
- i. Pembuatan Laporan PPL
Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari **Selasa, 10 Februari 2015** di kelas . Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik atau lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada hari **Rabu, 25 Februari 2015** secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai bulan **Februari sampai dengan Mei 2015**

b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di kelas Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si dalam bentuk *micro teaching*. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

c. Jumlah Latihan Pengajaran Mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik, gambar dan lain sebagainya.
3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

4. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada hari Senin, 3 Februari 2015. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, Teknik tata cara penilaian PPL, dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun dalam Buku Kerja Guru yang terdiri dari:

✚ Buku Kerja Guru, terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Program Tahunan
- 3) Program Semester
- 4) Silabus
- 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Kalender Pendidikan
- 7) Program Pelaksanaan Harian.
- 8) Daftar hadir siswa
- 9) Daftar nilai
- 10) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
- 11) Program dan Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
- 12) Daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa)
- 13) Kumpulan soal ulangan harian

3. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL di SMP N 2 Gamping, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi

dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP dan silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 2 Gamping, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan, Media Pembelajaran)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi siswa
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

• Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

• Metode Penugasan

Metode ini berarti siswa aktif dalam melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberi motivasi.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Hasil kegiatan PPL individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

Praktik Mengajar

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM

Sasaran : Materi Praktik kelas 8A sampai 8F

Waktu pelaksanaan : Agustus – September 2015

Tempat pelaksanaan : SMP N 2 Gamping

Peran mahasiswa : Pelaksana

Biaya : Rp. 10.000,00

Sumber dana : Mahasiswa

Terdapat 5 RPP untuk kelas VIII. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi	Waktu	Kelas	Ketrampilan
1.	Gambar bentuk flora dan fauna (Sketsa)	6JP	VIII	Praktek menggambar bentuk, sketsa flora dan fauna
2.	Gambar bentuk flora dan fauna (Pewarnaan)	6JP	VIII	Praktek menggambar bentuk, pewarnaan flora dan fauna
3.	Kriya tekstil batik celup	6 JP	VIII	Materi kriya tekstil yaitu batik celup
4.	Kriya tekstil batik celup (tatacara pembuatan)	6 JP	VIII	Praktek menggunakan teknik batik celup
5.	Ilustrasi komik	6 JP	VIII	Materi ilustrasi yaitu komik serta praktek membuat gambar karakter

b. Membuat Silabus Pembelajaran

Tujuan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM untuk satu semester.

Sasaran : VIII A,B, dan C

Bentuk kegiatan : Membuat silabus satu semester.

Waktu : Agustus 2015

Dana : Rp. 2.000,-

c. Membuat Media Pembelajaran

Tujuan : Untuk mempermudah proses pembelajaran didalam kelas

Sasaran : VIII A,B, dan C

Bentuk kegiatan : Membuat media pembelajaran untuk materi gambar bentuk flora dan fauna, batik ikat celup (jumptan) dan ilustrasi komik.

Waktu : Agustus - September 2015

Dana : Rp. 57.500,-

d. Praktik Mengajar

Bentuk Kegiatan	:	Mengajar di kelas
Tujuan	:	Untuk melatih mahasiswa PPL UNY jurusan Pendidikan Seni Rupa menjadi pendidik dan menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
Sasaran	:	Kelas VIII A,B, dan C
Bentukkegiatan	:	Mengajar di Kelas VIII A,B, dan C
Waktu	:	Agustus - September 2015
Tempat pelaksana	:	Kelas
Dana	:	Rp. 126.500,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 21 kali. Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

No	Hari, Tanggal	Kelas	Alokasi Waktu	Keterangan
----	---------------	-------	---------------	------------

MINGGU KE-I				
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	8C	2 x 40	Digunakan untuk menjelaskan materi Gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada di sekitar. Pertemuan pertama ini digunakan untuk perkenalan dan mengajarkan teknik membuat gambar bentuk dan dilanjutkan dengan pembuatan sketsa oleh peserta didik
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	8A	1 x 40	Digunakan untuk menjelaskan materi Gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada di sekitar. Pertemuan pertama ini digunakan untuk perkenalan dan mengajarkan teknik membuat gambar bentuk dan dilanjutkan dengan pembuatan sketsa oleh peserta didik
MINGGU KE-II				
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	8C	1 x 40	Digunakan untuk menjelaskan lebih lanjut materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada di sekitar. Pertemuan kedua ini digunakan untuk memantapkan sketsa pada karya siswa.
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	8A	1 x 40	Digunakan untuk menjelaskan lebih lanjut materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada di sekitar. Pertemuan kedua ini digunakan untuk memantapkan sketsa pada karya siswa.
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	8B	2 x 40	Digunakan untuk menjelaskan materi Gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada di sekitar. Pertemuan pertama ini digunakan untuk perkenalan dan mengajarkan teknik membuat gambar bentuk dan dilanjutkan

				dengan pembuatan sketsa oleh peserta didik. Mahasiswa mengajarkan teknik pewarnaan gambar dan dilanjutkan dengan pewarnaan gambar yang telah dibuat sampai finishing. Tugas bisa diteruskan di rumah.
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	8A	1 x 40	Digunakan untuk melanjutkan materi Gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada di sekitar. Pertemuan kedua ini digunakan untuk mengajarkan teknik pewarnaan gambar dan dilanjutkan dengan pewarnaan gambar yang telah dibuat sampai finishing. Karya dikumpulkan.
MINGGU KE-III				
7.	Senin, 24 Agustus 2015	8C	1 x 40	Digunakan untuk melanjutkan materi Gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada di sekitar. Pertemuan kedua ini digunakan untuk mengajarkan teknik pewarnaan gambar dan dilanjutkan dengan pewarnaan gambar yang telah dibuat sampai finishing. Karya dikumpulkan.
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	8C	1 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan pertama digunakan untuk mengenalkan kriya tekstil batik ikat celup, teknik pembuatan dan beberapa contoh batik celup. Dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan bahan untuk membuat batik kemudian pembuatan desain pada kain.
9.	Kamis, 27 Agustus 2015	8A	1 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan pertama digunakan untuk mengenalkan kriya tekstil batik ikat celup, teknik pembuatan dan

				beberapa contoh batik celup. Dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan bahan untuk membuat batik kemudian pembuatan desain pada kain.
10.	Sabtu, 29 September 2015	8B	2 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan pertama digunakan untuk mengenalkan kriya tekstil batik ikat celup, teknik pembuatan dan beberapa contoh batik celup. Dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan bahan untuk membuat batik kemudian pembuatan desain pada kain.
11.	Sabtu, 29 Agustus 2015	8A	1 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan Kedua digunakan untuk membantabkan desain per-kelompok. Siswa melakukan konsultasi desain menanyakan kepada mahasiswa tentang kesulitan pembuatan dan bersama siswa mencari jalan keluar.
MINGGU KE-IV				
12.	Senin, 31 Agustus 2015	8C	1 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan Kedua digunakan untuk membantabkan desain per-kelompok. Siswa melakukan konsultasi desain menanyakan kepada mahasiswa tentang kesulitan pembuatan dan bersama siswa mencari jalan keluar.
13.	Selasa, 1 September 2015	8C	1 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan selanjutnya digunakan untuk praktek kriya tekstil batik ikat celup, pertama mematangkan desain tata cara pewarnaan pembuatan dan dilanjutkan dengan pewarnaan kain yang akan digunakan untuk batik ikat

				celup/jumputan sampai proses finishing
14.	Kamis, 3 September 2015	8A	1 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan selanjutnya digunakan untuk praktek kriya tekstil batik ikat celup, pertama mematangkan desain tata cara pewarnaan pembuatan dan dilanjutkan dengan pewarnaan kain yang akan digunakan untuk batik ikat celup/jumputan sampai proses finishing
15.	Sabtu, 5 September 2015	8B	2 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan selanjutnya digunakan untuk praktek kriya tekstil batik ikat celup, pertama mematangkan desain tata cara pewarnaan pembuatan dan dilanjutkan dengan pewarnaan kain yang akan digunakan untuk batik ikat celup/jumputan sampai proses finishing
16.	Sabtu, 5 September 2015	8A	1 x 40	Materi Kriya tekstil. Pertemuan selanjutnya digunakan untuk presentasi karya masing-masing kelompok di depan teman. Hasil karya batik jumputan di nilai saat itu juga.
MINGGU KE-V				
17.	Senin, 7 September 2015	8C	1 x 40	Digunakan untuk menjelaskan materi ilustrasi . membahas tentang ilustrasi komik, menerangkan secara global tentang ilustrasi terutama komik, memberikan beberapa contoh komik dan demonstrasi gambar karakter di papan tulis. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan sketsa komik oleh peserta didik.

18.	Selasa, 8 September 2015	8C	1 x 40	Digunakan untuk membantu siswa dalam proses finishing karya yaitu proses pewarnaan. Siswa diperkenankan untuk melanjutkan tugas sketsa apabila belum selesai. Mahasiswa mengevaluasi karya siswa yang sudah selesai dengan baik.
19.	Kamis, 10 September 2015	8A	1 x 40	Digunakan untuk menjelaskan materi ilustrasi . membahas tentang ilustrasi komik, menerangkan secara global tentang ilustrasi terutama komik, memberikan beberapa contoh komik dan demonstrasi gambar karakter di papan tulis. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan sketsa komik oleh peserta didik.
20.	Sabtu, 12 September 2015	8B	2 x 40	Digunakan untuk menjelaskan materi ilustrasi . membahas tentang ilustrasi komik, menerangkan secara global tentang ilustrasi terutama komik, memberikan beberapa contoh komik dan demonstrasi gambar karakter di papan tulis. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan sketsa komik oleh peserta didik.
21.	Sabtu, 12 September 2015	8A	1 x 40	Digunakan untuk membantu siswa dalam proses finishing karya yaitu proses pewarnaan. Siswa diperkenankan untuk melanjutkan tugas sketsa apabila belum selesai. Mahasiswa mengevaluasi karya siswa yang sudah selesai dengan baik.

e. Bimbingan dan Evaluasi Praktek Mengajar

Tujuan : Sebagai evaluator bagi mahasiswa dalam praktek mengajar agar lebih baik

Sasaran : Mahasiswa

Bentuk kegiatan : bimbingan oleh DPL PPL

Waktu : Agustus - September 2015

Dana : -

Sumber Dana : -

f. Penilaian Tugas

Tujuan : Untuk mengetahui karya dari siswa.

sasaran : Kelas VIIIA, B, dan C

Bentuk kegiatan : Menilai karya siswa

Waktu : Agustus - September 2015

Dana : -

Sumber Dana : -

g. Rekap Nilai Tugas

Tujuan : Untuk memasukkan nilai siswa ke dalam daftar nilai sebagai data yang akan diolah saat analisis.

sasaran : Kelas VIIIA, B, dan C

Bentuk kegiatan : Merikap nilai karya siswa

Waktu : Agustus - September 2015

Dana : -

Sumber Dana : -

h. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Tujuan : Untuk menentukan kriteria ketuntasan minimal.

sasaran : Kelas VIII

Bentuk kegiatan : Menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Waktu : Agustus - September 2015

Dana : -

Sumber Dana : -

i. Penyusunan Analisis Tugas Harian

Tujuan : Untuk mengetahui prosentase ketuntasan siswa setelah ditentukannya KKM.

sasaran : Kelas VIII

Bentuk kegiatan : Analisis tugas harian

Waktu : September 2015

Dana : -

Sumber Dana : -

j. Menghitung Nilai Rata-Rata dan Daya Serap Kelas.

Tujuan : Untuk mengetahui nilai rata-rata dan daya serap kelas.

sasaran : Kelas VIII

Bentuk kegiatan : Menghitung nilai rata-rata kemudian menghitung daya serap kelasnya terhadap materi yang telah diajarkan.

Waktu : September 2015

Dana : -

Sumber Dana : -

k. Membuat kisi-kisi soal

Tujuan : Untuk menjadi pedoman penyusunan soal latihan.

sasaran : Kelas VIII

Bentuk kegiatan : Membuat kisi-kisi soal.

Waktu : September 2015

Dana : -

Sumber Dana : -

l. Membuat Soal dan Kunci Jawaban.

Tujuan : Untuk mengukur kemampuan teoritis

siswa terhadap materi ajar

sasaran	:	Kelas VIII
Bentuk kegiatan	:	Membuat soal dan kunci jawaban.
Waktu	:	September 2015
Dana	:	-
Sumber Dana	:	-

m. Menyusun Perangkat MGMP

Tujuan	:	Untuk persiapan guru pamong menjalankan MGMP.
sasaran	:	Guru pamong
Bentuk kegiatan	:	Menyusun kumpulan RPP, silabus, KKM, kisi-kisi soal, soal beserta kunci jawaban, dan Analisis nilai.
Waktu	:	September 2015
Dana	:	-
Sumber Dana	:	-

n. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan	:	Untuk melaporkan kegiatan PPL selama di SMP N 2 Gamping, Sleman
Sasaran	:	Universitas, LPPM, dan dosen pembimbing lapangan
Bentuk kegiatan	:	Pembuatan Laporan
Waktu	:	September 2015
Dana	:	Rp 100.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 12 September 2015 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar.

Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.

- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang diajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh atau bosan

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar ekonomi yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.

- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa ekonomi adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar ekonomi
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran ekonomi. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon

- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, program PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Gamping dapat terlaksana dengan baik. Semua program kerja terlaksana dengan baik, walaupun tidak sesuai dengan waktu perencanaan. Selain itu tidak terduga banyak program kerja yang tambahan. Hal ini disebabkan.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama melaksanakan PPL, observasi serta data-data yang telah terkumpul selama program PPL berlangsung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- 2) Mahasiswa dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru, karyawan, dan peserta didik serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah.
- 3) SMP Negeri 2 Gamping dapat meningkatkan hubungan kemitraan dan sosial kemasyarakatan dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- 4) Kegiatan PPL ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan kerja sama antara TIM PPL dengan semua pihak yang terkait dengan terlaksananya semua kegiatan PPL yang telah diprogramkan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- b. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar.
- c. Mahasiswa harus mampu untuk membuka diri terhadap pihak luar yang berperan utama dengan pihak sekolah dan Mahasiswa PPL lainnya.
- d. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- e. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara Mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
- f. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

2. Untuk UPPL

- a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk berkerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL, tidak hanya dengan pemerintah daerah setempat.
- b. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- c. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang pemanfaatannya kurang dirasakan.
- d. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat PPL sehingga pemanfaatan program PPL lebih dapat dimaksimalkan.
- e. UPPL hendaknya lebih bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga seluruh informasi yang harus diberikan kepada sekolah dapat tepat waktu dan berjalan lancar dalam penyampaianya.

3. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada Mahasiswa.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi peserta didik.
- e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan Mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum Mahasiswa melakukan observasi dan PPL.
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum Mahasiswa melaksanakan PPL
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga Mahasiswadapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Proposal. 2015. Proposal Kegiatan PPL UNY di SMP negeri 2 Gamping 2014. (*tidak di terbitkan*).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**MATRIKS PROGRAM KERJA
INDIVIDU**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN : 2015**

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GAMPING
 ALAMAT SEKOLAH : TRIHANGGO, GAMPING, SLEMAN, KODE POS 5291, TELP. 6415174

NO	PROGRAM		JUMLAH JAM PERMINGGU					JUMLAH JAM	
			I	II	III	IV	V	R	P
1.	Pembuatan Program PPL								
	a. Observasi	R	4					4	
		P	3						3
	b. Penyusunan Matriks Program PPL	R	2					2	
		P	2				2		4
	c. Koordinasi dengan Pihak Sekolah	R	2					2	
		P	2						2
	d. Penataan Posko PPL	R	1					1	
		P	3						3
2.	Kegiatan Mengajar Terbimbing								
	a. Persiapan								
	1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing	R	1	1	1	1	1	5	

	1) Praktik Mengajar di Kelas	R	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	
		P	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		7,5
	2) Pendampingan Mengajar	R	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	
		P	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		7,5
	3) Penilaian dan Rekap Nilai	R	3	3	3	3	3	15	
		P		3	4	3			10
	4) Analisa Presentase Kelulusan	R					6	6	
		P					8		8
3.	Kegiatan Non-Mengajar								
	Penerjunan Mahasiswa PPL	R	2					2	
		P	2						2
	Rekap Catatan Mingguan	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	1	1	1	1		5
	Persiapan Penarikan Mahasiswa PPL	R					2	2	
		P					2		2
	Penarikan Mahasiswa PPL	R					3	3	
		P					3		3
4	Kegiatan Sekolah								
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R	1	1	1	1	1	5	
		P							

	b. Upacara 17 Agustus	R		2				2	
		P		3					3
	c. Apel Pagi Hari Keistimewaan Yogyakarta	R				2		2	
		P				2			2
	d. Piket Guru Jaga	R	2	2	2	2	2	10	
		P		1,5					1,5
	e. Gerakan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Santun)	R	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5	
		P	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		2,5
	f. Lomba Kebersihan Kelas								
	Persiapan	R	2					2	
		P	4						4
	Pelaksanaan	R	2					2	
		P	4						4
5	Pembuatan Laporan PPL	R				4	4	8	
		P				5	5		10
6	Kegiatan Insidental								
	Koordinasi mahasiswa UNY dan UPY	P	2						2
	Takziah	P				2			2
	Pembuatan Administrasi Kurikulum	P	3						3
	Penyusunan Perangkat MGMP	P			2	1			3

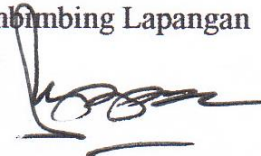
Kunjungan DPL	P			2	0,5			2,5
Jumlah Jam								
	R						140,5	
	P							151,5



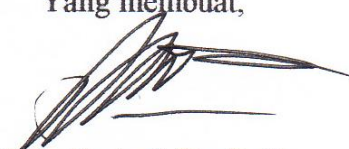
Kepala Sekolah

SUGIYARTO, S.Pd
NIP. 19571215 197803 1 005

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si
NIP. 195810141987031002

Yang membuat,


Yulia Kodrati Shafta R.
NIM. 12206241028

KARTU BIMBINGAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 GAMPING
 Alamat Sekolah/ Lembaga : TRIHANEBO, KEC. GAMPING, SLEMAN.
 Nama DPL PPL/ Magang III : SISIT W. NUGROHO, MSI Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Seni Rupa
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	26 Agustus 2015		Penilaian karya siswa /kurva normal.		[Signature]
	4 Sept.		Pelaksanaan teknik MP. Profile		[Signature]
	7 September		Analisis penilaian		[Signature]
	11 September 2015		Penyusunan Laporan		[Signature]

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah/ Lembaga
 (SU67.JARTO, SPd)
 NIP. 19571215 197803 1005

Gamping, Agustus 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pen. Seni R.
 (Julia Kodrati S. R.)

CATATAN MINGGUAN PPL



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 GAMPING

NAMA MAHASISWA : Yulia Kodrati Shafta Radiantini

ALAMAT SEKOLAH : Trihanggo, Gamping, Sleman

NO. MAHASISWA : 12206241028

GURU PEMBIMBING : Mujari, S.Pd

FAK/JUR/PR.STUDI : Pendidikan Seni Rupa

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
<i>Minggu I</i>					
1.	Senin, 10 agustus 2015	Penerjunan PPL UNY dengan pihak SMPN 2 GAMPING	Semua mahasiswa PPL UNY berjumlah 13 mahasiswa diterima dan diizinkan melaksanakan program PPL di SMP N 2 GAMPING, selama waktu yang telah ditentukan. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa PPL, DPL	Kegiatan dilakukan dijam efektif mengajar kelas	Menunggu sampai istirahat. Dan kegiatan dilaksanakan pada jam istirahat

			pamong, Guru pembimbing dan perwakilan Kepala Sekolah		
	Konsultasi guru pembimbing		Mendapat arahan beurpa cara berkomunikasi dengan guru dan siswa, posko PPL dan jadwal pelajaran	Jadwal yang diberikan kepada mahasiswa masih jadwal pelajaran sementara	Menysuaikan dengan jadwal sementara dan menunggu jadwal yang benar.
	Kerja bakti posko uny 2015		Ruang musik dijadikan posko utama mahasiswa. Semua mahasiwa PPL merapikan dan membersihkan tempat yang akan digunakan untuk keperluan pelaksanaan PPL	Terbatasnya alat kebersihan	Menggunakan alat kebersihan seadanya
	Koordinasi mahasiswa PPL UNY dan UPY		Mahasiswa PPL UNY & UPY saling memperkenalkan diri untuk koordinasi pelaksanaan lomba kebersihan kelas dan pembagian tugasnya	Hadiah lomba sepenuhnya dari mahasiswa UNY dan UPY	Semua Mahasiswa menyetujui dengan iuran yang ditentukan
	Diskusi materi		Merencanakan proses pembelajaran gambar bentuk flora fauna guna menyusun RPP. Membahas masalah materi gambar bentuk dan teknis pembuatan peraga yang cocok untuk keadaan siswa di	Terjadi beberapa kali beda pendapat antar mahasiswa seni rupa	Mencari titik temu bersama

			sekolah.		
		Pembuatan RPP	<p>KOMPETENSI DASAR 2.3 : Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP dengan materi gambar bentuk flora dan fauna untuk pertemuan pertama. Pertemuan pertama berupa pengenalan bentuk global dan sketsa. • Membuat RPP dengan materi gambar bentuk untuk pertemuan kedua. Pertemuan kedua berupa pengenalan alat warna dan teknik yang tepat sebagai proses finishing tugas 	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Piket sekolah 5S	Melakukan piket sekolah yang dimulai dipagi hari, dan menerapkan program 5S (senyum, sapa, salam sopan santun)	-	-
		Pendampingan kelas VIII F (jam 3-4)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada disekitar, • Mahasiswa PPL memberikan materi dan mendemonstrasi gambar dipapan tulis dengan menggunakan bentuk global yang mudah untuk flora dan fauna. • Peserta didik lmulai membuat sketsa • evaluasi karya. 	Ada pesetra didik yang tidak membawa buku gambar dikarenakan jadwal yang masih belum tetap.	Peserta didik meminta kertas kepada temannya atau membeli buku gambar yang ada koprasasi.

		Meng ajar kelas VIII C (jam 7-8)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada disekitar, • Mahasiswa PPL memberikan materi dan mendemonstrasi gambar dipapan tulis dengan menggunkan bentuk global yang mudah untuk flora dan fauna. • Peserta didik lmulai membuat sketsa • evaluasi karya. 	Ada pesetra didik yang tidak membawa buku gambar dikarenakan jadwal yang masih belum tetap.	Peserta didik meminta kertas kepada temannya atau membeli buku gambar yang ada koprasi.
		Pembuatan Media pembelajaran	Membuat contoh gambar bentuk flora, yaitu: bunga matahari, bunga anggrek dan bunga mawar hingga proses finishing.	Memakan waktu banyak	Dilanjutkan lain hari
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan mengajar kelas VIII E (jam 6-7)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada disekitar, • Mahasiswa PPL memberikan materi dan mendemonstrasi gambar dipapan tulis dengan menggunkan bentuk global yang mudah untuk flora dan fauna. • Peserta didik lmulai membuat sketsa • evaluasi karya. 	-	-
		Membuat administrasi	Memperbarui agenda tahunan dan mengedit beberapa	-	-

		kurikulum	surat tugas.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII A (jam ke 5)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada disekitar, • Mahasiswa PPL memberikan materi dan mendemonstrasi gambar dipapan tulis dengan menggunakan bentuk global yang mudah untuk flora dan fauna. • Peserta didik lmulai membuat sketsa • evaluasi karya. 	-	-
		Pembuatan Media pembelajaran	Membuat contoh gambar bentuk flora, yaitu: bunga matahari, bunga anggrek dan bunga mawar hingga proses finishing.	-	-
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Pendampingan Mengajar kelas VIII D (jam 5&6)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada disekitar, • Mahasiswa PPL memberikan materi dan mendemonstrasi gambar dipapan tulis dengan menggunakan bentuk global yang mudah untuk flora dan fauna. • Peserta didik lmulai membuat sketsa • evaluasi karya. 	-	-
		Koordinasi lomba	Mengkoordinasikan kegiatan dan persiapan lomba	Sebagian besar guru	Diadakan pembagian

		kebersihan kelas	kebersihan kelas anatra mahasiswa UNY, UPY dan kepala sekolah terkait teknis dan pengkondisian siswa.	SMP N 2 GAMPING akan mengikuti gladi bersih petugas upacara kemerdekaan RI	tugas oleh semua mahasiswa PPL untuk dapat mengkondisikan siswa SMP N 2 GAMPING.
		Penilaian pra-lomba kebersihan kelas	Menilai kelas yang sudah memulai menghias dan membersihkan kelas.	Terjadinya beda pendapat antara mahasiswa UNY dan UPY terkait penilaian	Memusyawarahkan dan menyatukan suara
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Lomba kebersihan kelas	Mengawasi jalannya lomba. Menilai kekreatifan, kebersihan dan kelengkapan administrasi kelas.	-	-
		Rekap catatan mingguan	Mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama seminggu.	-	-
<i>Minggu II</i>					
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara bendera memperingati hari kemerdekaan RI ke-70	Upacara bendera memperingati hari kemerdekaan RI di lapangan Ambarketawang, Gamping, Sleman. (sebagai pengisi paduan suara)	-	-

		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media berupa gambar bentuk flora dan fauna (gambar burung dan bunga untuk kelas C, E, & F) untuk contoh pewarnaan pada gambar	-	-
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Piket sekolah 5S	Melakukan piket sekolah yang dimulai dipagi hari, dan menerapkan program 5s (senyum, sapa, salam, sopan santun)		
		Piket guru jaga bahasa inggris Kelas VIII D & IX D (jam 6 &7)	Membantu mengkondisikan kelas VIID dan IXD, dikarenakan guru bahasa inggris sedang melakukan rapat.		
		Pendampingan Mengajar kelas VIII F (jam 3 & 4)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menunjukkan media pembelajaran berupa gambar hasil karya mahasiswa PPL • Peserta didik diberi kebebasan menggunakan alat pewarna yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan, dan alat warna yang dimiliki • Siswa yang selesai mengerjakan tugas mengumpulkan karya 	Banyak siswa yang belum selesai	Dikerjakan di rumah masing-masing

			<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi karya 		
		Mengajar kelas VIII C (jam 8)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menunjukkan media pembelajaran berupa gambar hasil karya mahasiswa PPL • Peserta didik diberi kebebasan menggunakan alat pewarna yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan, dan alat warna yang dimiliki 	-	-
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan mengajar kelas VIII E (jam 6 & 7)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menunjukkan media pembelajaran berupa gambar hasil karya mahasiswa PPL • Peserta didik diberi kebebasan menggunakan alat pewarna yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan, dan alat warna yang dimiliki • Siswa yang selesai mengerjakan tugas mengumpulkan karya • Evaluasi karya 	Banyak siswa yang belum selesai	Dikerjakan di rumah masing-masing
		Konsultasi guru pamong	Guru pamong memberi pengarahan untuk menyusun KKM, kisi-kisi soal dan soal latihan untuk siswa kelas 8.		
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media berupa gambar bentuk flora dan fauna (gambar burung dan bunga untuk kelas A, B, & D) untuk contoh pewarnaan pada gambar	-	-

10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII A (jam ke 5)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menunjukkan media pembelajaran berupa gambar hasil karya mahasiswa PPL • Peserta didik diberi kebebasan menggunakan alat pewarna yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan, dan alat warna yang dimiliki 	-	-
		Menyusun KKM, Kisi-kisi soal dan soal.	Mengumpulkan data untuk menyusun KKM. Mengumpulkan materi yang sesuai dijadikan soal latihan.	Masih belum terlalu mengerti tentang cara menentukan KKM.	Mencari di internet.
		Diskusi materi	Merencanakan proses pembelajaran batik ikat celup (jumputan) untuk semua kelas agar jalannya sesuai rencana. Persiapan menyusun RPP. Membahas masalah materi kriya tekstil batik ikat celup dan teknis pembuatan peraga yang cocok untuk keadaan siswa di sekolah.	Terjadi beberapa kali beda pendapat antar mahasiswa seni rupa	Mencari titik temu bersama
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan mengajar kelas VIII D (jam 5&6)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menunjukkan media pembelajaran berupa gambar hasil karya mahasiswa PPL • Peserta didik diberi kebebasan menggunakan alat pewarna yang akan digunakan sesuai dengan 	Banyak siswa yang belum selesai	Dikerjakan di rumah masing-masing

			<p>kempampuan, dan alat warna yang dimiliki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang selesai mengerjakan tugas mengumpulkan karya • Evaluasi karya 		
		Menyusun KKM, Kisi-kisi soal dan soal.	<p>Membuat kisi-kisi soal.</p> <p>Membuat dan menghitung KKM sesuai standar KKM SMPN 2 Gamping.</p>	-	-
		Rekap catatan mingguan	Mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama seminggu.	-	-
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII B (jam 1&2)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi gambar bentuk dengan tema flora dan fauna yang ada disekitar, • Mahasiswa PPL memberikan materi dan mendemonstrasi gambar dipapan tulis dengan menggunakan bentuk global yang mudah untuk flora dan fauna. • Peserta didik lmulai membuat sketsa • evaluasi karya. 	Materi kelas tertinggal karena minggu sebelumnya digunakan untuk lomba kebersihan kelas	Memberikan materi gambar bentuk.
		Mengajar kelas VIII A	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang selesai mengerjakan tugas hingga 	Beberapa siswa belum	Diselesaikan di rumah

		(jam 1&2)	finishingmenggumpulkan karya <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi karya 	selesai	masing-masing
		Pengadaan bahan ajar	Membeli perlengkapan untuk materi kriya tekstil. Membeli bahan berupa kain primisima sepanjang 7 meter	Mencari toko kain yang harganya sesuai.	Menemukan toko kain yang lumayan murah.
		Penilaian dan rekap nilai kelas VIIIA	Menilai karya siswa VIIIA yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	Belum semua anak mengumpulkan	-
		Pembuatan RPP	KOMPETENSI DASAR 2.2 :Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP dengan materi batik ikat celup (jumputan) untuk pertemuan pertama. Pertemuan pertama berupa pengenalan batik ikat celup secara sederhana. • Membuat RPP dengan materi batik ikat celup (jumputan) untuk pertemuan kedua. Pertemuan kedua berupa tata cara pembuatan batik ikat celup. 	-	-
Minggu III					
13.	Senin, 24 Agustus	Mengajar kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pengertian batik ikat celup (jumputan) secara global 	Ada siswa yang mengumpulkan tugas	Dikumpulkan diakhir pertemuan agar tidak

	2015	(jam ke 8)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu siswa membagi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Perkelompok beranggotakan 4-5 orang. • Membagi kain • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	materi sebelumnya	mengganggu jalannya KBM.
		Rekap nilai kelas VIIC	Menilai karya siswa VIIC yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	Belum semua anak mengumpulkan	-
		Menyusun KKM, Kisi-kisi soal dan soal.	Membuat soal latihan sesuai kisi-kisi soal serta menentukan bobot soal terkait.	Mencari soal yang sesuai dengan pengetahuan siswa	Membaca lebih banyak materi.
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket sekolah 5S	Melakukan piket sekolah yang dimulai dipagi hari, dan menerapkan program 5S (senyum, sapa, salam sopan santun)	-	-
		Pendampingan mengajar kelas VIII F (jam 3&4)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pengertian batik ikat celup (jumputan) secara global • Mahasiswa membantu siswa membagi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Perkelompok beranggotakan 4-5 orang. • Membagi kain • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	Ada siswa yang mengumpulkan tugas materi sebelumnya	Dikumpulkan diakhir pertemuan agar tidak mengganggu jalannya KBM.
		Mengajar kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pengertian batik ikat celup (jumputan) secara global 	Ada siswa yang mengumpulkan tugas	Dikumpulkan diakhir pertemuan agar tidak

		(jam ke 8)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu siswa membagi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Perkelompok beranggotakan 4-5 orang. • Membagi kain • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	materi sebelumnya	mengganggu jalannya KBM.
		Membantu Penilaian dan rekap nilai kelas VIIIF	Menilai karya siswa VIIIF yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	Belum semua anak mengumpulkan	-
		Rekap nilai kelas VIIIC	Menilai karya siswa VIIIC yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	-	-
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan mengajar kelas VIII E (jam 6 & 7)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pengertian batik ikat celup (jumputan) secara global • Mahasiswa membantu siswa membagi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Perkelompok beranggotakan 4-5 orang. • Membagi kain • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	Ada siswa yang mengumpulkan tugas materi sebelumnya Siswa tidak mau berkelompok	Dikumpulkan diakhir pertemuan agar tidak mengganggu jalannya KBM. Dibujuk
		Membantu Penilaian dan rekap nilai kelas VIIIE	Menilai karya siswa VIIIE yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	Belum semua anak mengumpulkan	-

		Kunjungan DPL	DPL memberi arahan tentang cara penilaian mahasiswa kepada karya siswa. Mahasiswa tidak diperkenankan menilai berdasar keakraban tapi harus objektif terhadap karya. Mahasiswa tidak diperkenankan menilai dengan tolak ukur kemampuan mahasiswa itu sendiri, mahasiswa harus menilai berdasar kemampuan tertinggi murid di dalam kelas sebagai tolak ukur penilaian.	-	-
16.	Kamis, 27 agustus 2015	Mengajar kelas VIII A (jam ke 5)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pengertian batik ikat celup (jumputan) secara global • Mahasiswa membantu siswa membagi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Perkelompok beranggotakan 4-5 orang. • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	Ada siswa yang mengumpulkan tugas materi sebelumnya	Dikumpulkan diakhir pertemuan agar tidak mengganggu jalannya KBM.
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan mengajar kelas VIII D (jam 5&6)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pengertian batik ikat celup (jumputan) secara global • Mahasiswa membantu siswa membagi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Perkelompok beranggotakan 4-5 orang. • Membagi kain • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	Ada siswa yang mengumpulkan tugas materi sebelumnya	Dikumpulkan diakhir pertemuan agar tidak mengganggu jalannya KBM.
		Membantu rekap nilai kelas VIIID	Menilai karya siswa VIIID yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	Belum semua anak mengumpulkan	-

		Melengkapi perangkat MGMP	Menyusun salinan silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal kemudian dijilid menjadi buku.	-	-
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII B (jam 1&2)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pengertian batik ikat celup (jumputan) secara global • Mahasiswa membantu siswa membagi kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Perkelompok beranggotakan 4-5 orang. • Membagi kain • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	<p>Ada siswa yang mengumpulkan tugas materi sebelumnya</p> <p>Siswa tidak mau berkelompok</p>	<p>Dikumpulkan diakhir pertemuan agar tidak mengganggu jalannya KBM.</p> <p>Dibujuk</p>
		Mengajar kelas VIII A (jam 3)	<ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok diajarkan untuk membuat desain pola dasar. • Siswa mulai mengikat dan menjahit pola. • Siswa mengumpulkan tugas menggambar bentuk 	Banyak kelompok yang kurang mengerti	Dijelaskan lebih mendetail
		Membantu Penilaian dan rekap nilai kelas VIIIB	Menilai karya siswa VIIIB yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	Belum semua anak mengumpulkan	-
		Membantu Penilaian dan rekap nilai kelas VIIIA	Menilai karya siswa VIIIA yang sudah dikumpul kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.	Belum semua anak mengumpulkan	-
		Pengadaan bahan ajar	Membeli pewarna tekstil. Membeli 24 pewarna textil	-	-

			untuk kelas. Masing-masing kelas mendapatkan 4 warna yang berbeda-beda.		
19	Minggu, 30 Agustus 2015	Membuat peraga dan contoh batik ikat celup	Mempelajari lagi cara membatik ikat celup untuk pemantapan demonstrasi. Membuat 4 sapu tangan dengan motif batik ikat celup yang berbeda di kos.	Satu sapu tangan gagal	Tidak dibawa saat KBM
		Rekap catatan mingguan	Mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama seminggu.	-	-
<i>Minggu IV</i>					
20.	Senin, 31 Agustus 2015	Apel Pagi memperingati hari keistimewaan Yogyakarta	Mahasiswa diminta mengenakan pakaian adat Yogyakarta dan melakukan apel pagi bersama siswa, guru dan karyawan SMPN 2 Gamping di lapangan guna memperingati hari keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.	-	-
		Mengajar kelas VIII C (jam ke 8)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mempola dengan ikatandan jahitan. • Mempersiapkan kelas untuk proses pewarnaan. • Mahasiswa memantau jalannya proses pewarnaan. • Menyuruh siswa untuk melakukan finishing (mencuci, menjahit tepi, menyetrika) di rumah 	Ada kelompok yang belum selesai mempola.	Diberi waktu tambahan tetapi proses pewarnaan yang paling terakhir.

			masing-masing.		
21.	Selasa, 1 September 2015	Piket sekolah 5S	Melakukan piket sekolah yang dimulai dipagi hari, dan menerapkan program 5S (senyum, sapa, salam sopan santun)	-	-
		Pendampingan mengajar kelas VIII F (jam 3&4)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mempola dengan ikatandan jahitan. • Mempersiapkan kelas untuk proses pewarnaan. • Mahasiswa memantau jalannya proses pewarnaan. • Menyuruh siswa untuk melakukan finishing (mencuci, menjahit tepi, menyetrika) di rumah masing-masing. 	Ada kelompok yang belum selesai mempola.	Diberi waktu tambahan tetapi proses pewarnaan yang paling terakhir.
		Mengajar kelas VIII C (jam ke 8)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mempola dengan ikatandan jahitan. • Mempersiapkan kelas untuk proses pewarnaan. • Mahasiswa memantau jalannya proses pewarnaan. • Menyuruh siswa untuk melakukan finishing (mencuci, menjahit tepi, menyetrika) di rumah masing-masing. 	Ada kelompok yang belum selesai mempola.	Diberi waktu tambahan tetapi proses pewarnaan yang paling terakhir.
		Perangkat MGMP	Menyerahkan hasil jilidan silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal kepada guru pamong.	-	-
21.	Rabu, 2 September	Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mempola dengan ikatandan jahitan. 	Ada kelompok yang	Diberi waktu tambahan

	2015	Mengajar kelas VIII E (jam 6 & 7)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan kelas untuk proses pewarnaan. • Mahasiswa memantau jalannya proses pewarnaan. • Menyuruh siswa untuk melakukan finishing (mencuci, menjahit tepi, menyetrika) di rumah masing-masing. 	belum selesai mempola.	tetapi proses pewarnaan yang paling terakhir.
		Takziah (Insidental)	Melayat dan berbelasungkawa atas meninggalnya suami ibu Sri Suryani.	-	-
22.	Kamis, 3 September 2015	Mengajar kelas VIII A (jam ke 5)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mempola dengan ikatandan jahitan. • Mempersiapkan kelas untuk proses pewarnaan. • Mahasiswa memantau jalannya proses pewarnaan. • Menyuruh siswa untuk melakukan finishing (mencuci, menjahit tepi, menyetrika) di rumah masing-masing. 	Ada kelompok yang belum selesai mempola.	Diberi waktu tambahan tetapi proses pewarnaan yang paling terakhir.
		Konsultasi guru pamong	Guru pamong memberi pengarahannya pembuatan analisa butir soal uraian dan analisis prosentase ketuntasan belajar siswa. Guru meminta materi ilustrasi untuk pertemuan di minggu selanjutnya.	-	-
		Diskusi materi	Merencanakan proses pembelajaran gambar ilustrasi Persiapan menyusun RPP.	Terjadi beberapa kali beda pendapat antar mahasiswa seni rupa	Mencari titik temu bersama

			Membahas masalah materi gambar ilustrasi dan teknis pembuatan peraga yang cocok untuk keadaan siswa di sekolah.		
23.	Jumat, 4 September 2015	Mengajar kelas VIII D (jam 5&6)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mempola dengan ikatandan jahitan. • Mempersiapkan kelas untuk proses pewarnaan. • Mahasiswa memantau jalannya proses pewarnaan. • Menyuruh siswa untuk melakukan finishing (mencuci, menjahit tepi, menyetrika) di rumah masing-masing. 	Ada kelompok yang belum selesai mempola. Satu gelas warna tumpah	Diberi waktu tambahan tetapi proses pewarnaan yang paling terakhir. Proses pewarnaan diteruskan dengan 3 warna
		Kunjungan DPL	DPL memberi arahan tentang mata pelajaran batik. Arahan berupa teknis pembelajaran, cara penilaian dan pengkoordinasian siswa agar KBM berjalan sesuai yang direncanakan sebelumnya.	-	-
		Pembuatan RPP	<p>KOMPETENSI DASAR 2.3 : Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP dengan materi gambar ilustrasi untuk berupa pengenalan ilustrasi komik beserta arahan membuat sketsa. 	-	-
		Pembuatan Media pembelajaran	Membuat contoh gambar ilustrasi komik dengan tema sehari-hari.	Memakan waktu banyak	Dilanjutkan lain hari

24	Sabtu, 5 September 2015	Mengajar kelas VIII B (jam 1&2)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa mempola dengan ikatandan jahitan. • Mempersiapkan kelas untuk proses pewarnaan. • Mahasiswa memantau jalannya proses pewarnaan. • Menyuruh siswa untuk melakukan finishing (mencuci, menjahit tepi, menyetrika) di rumah masing-masing. 	Ada kelompok yang belum selesai mempola.	Diberi waktu tambahan tetapi proses pewarnaan yang paling terakhir.
		Mengajar kelas VIII A (jam 3)	Penilaian hasil batik ikat celup kelas VIIIA, VIIIB dan VIIIC.	-	-
		Rekap nilai	Merekap semua nilai batik ikat celup (jumlah) hasil karya kelas VIIIA, VIIIB dan VIIIC kedalam daftar nilai. Menghitung rata-rata dari 3 nilai yang telah masuk daftar nilai.	-	-
		Rekap catatan mingguan	Mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama seminggu.	-	-
		Pembuatan Media pembelajaran	Membuat contoh sketsa gambar ilustrasi komik dengan tema sehari-hari. (selesai)		
Minggu V					
25.	Senin, 7 September 2015	Mengajar kelas VIII C (jam ke 8)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan secara singkat pengertian gambar ilustrasi terutama ilustrasi corak komik. 	-	-

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberi beberapa contoh komik. 		
		Analisa prosentase ketuntasan VIIIA, VIIIB, VIIC	Menghitung prosentase ketuntasan VIIIA, VIIIB, dan VIIC dari nilai nilai yang sudah terkumpul.	-	-
`	Selasa, 8 September 2015	Piket sekolah 5S	Melakukan piket sekolah yang dimulai dipagi hari, dan menerapkan program 5S (senyum, sapa, salam sopan santun)	-	-
		Pendampingan mengajar kelas VIII F (jam 3&4)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan secara singkat pengertian gambar ilustrasi terutama ilustrasi corak komik. • Mahasiswa memberi beberapa contoh komik. • Membiarkan siswa untuk membuat karakter, menentukan cerita dan tema sesuai keinginan siswa dengan terbimbing. <p>Siswa menggambar ilustrasi komik.</p>	Beberapa siswa merasa kurang percaya diri	Diberi motivasi dan diijinkan membuka referensi di internet dengan pengawasan mahasiswa PPL.
		Mengajar kelas VIII C (jam ke 8)	<ul style="list-style-type: none"> • Membiarkan siswa untuk membuat karakter, menentukan cerita dan tema sesuai keinginan siswa dengan terbimbing. • Siswa menggambar ilustrasi komik. 	Beberapa siswa merasa kurang percaya diri	Diberi motivasi dan diijinkan membuka referensi di internet dengan pengawasan mahasiswa PPL.
		Membantu analisa prosentase ketuntasan	Menghitung prosentase ketuntasan VIIID, VIIIE, dan VIIIF dari nilai nilai yang sudah terkumpul.	-	-

		VIIID, VIIIE, VIIIF			
27.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan Mengajar kelas VIII E (jam 6 & 7)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan secara singkat pengertian gambar ilustrasi terutama ilustrasi corak komik. • Mahasiswa memberi beberapa contoh komik. • Membiarkan siswa untuk membuat karakter, menentukan cerita dan tema sesuai keinginan siswa dengan terbimbing. • Siswa menggambar ilustrasi komik. 	Beberapa siswa merasa kurang percaya diri	Diberi motivasi dan diijinkan membuka referensi di internet dengan pengawasan mahasiswa PPL.
		Analisis butir soal uraian	Membuat analisis butir soal uraian sesuai dengan soal yang sudah dipersiapkan.	-	-
28.	Kamis, 10 September 2015	Mengajar kelas VIII A (jam ke 5)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan secara singkat pengertian gambar ilustrasi terutama ilustrasi corak komik. • Mahasiswa memberi beberapa contoh komik. 	-	-
29.	Jumat, 11 September 2015	Pendampingan mengajar kelas VIII D (jam 5&6)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan secara singkat pengertian gambar ilustrasi terutama ilustrasi corak komik. • Mahasiswa memberi beberapa contoh komik. • Membiarkan siswa untuk membuat karakter, menentukan cerita dan tema sesuai keinginan siswa dengan terbimbing. • Siswa menggambar ilustrasi komik. 	Beberapa siswa merasa kurang percaya diri	Diberi motivasi dan diijinkan membuka referensi di internet dengan pengawasan mahasiswa PPL.
		Menghitung daya	Menghitung daya serap kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID,	-	-

		serap	VIII E dan VIII F		
30.	Sabtu, 12 September 2015	Mengajar kelas VIII B (jam 1&2)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menjelaskan secara singkat pengertian gambar ilustrasi terutama ilustrasi corak komik. Mahasiswa memberi beberapa contoh komik. Membiarkan siswa untuk membuat karakter, menentukan cerita dan tema sesuai keinginan siswa dengan terbimbing. Siswa menggambar ilustrasi komik. 	Beberapa siswa merasa kurang percaya diri	Diberi motivasi dan diijinkan membuka referensi di internet dengan pengawasan mahasiswa PPL.

	(jam 3)	cerita dan tema sesuai keinginan siswa dengan terbimbing. <ul style="list-style-type: none"> Siswa menggambar ilustrasi komik. 	kurang percaya diri	dijinkan membuka referensi di internet dengan pengawasan mahasiswa PPL.
	Penyerahan berkas kepada guru pamong	Mahasiswa menyerahkan buku daftar hadir, daftar nilai, analisis prosentase ketuntasan, analisis butir soal dan perhitungan daya serap semua kelas VIII kepada guru pamong	-	-
	Persiapan Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMPN 2 gamping	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan aula sekolah untuk panggung, konsumsi dan mempersiapkan siswa sebagai penampil acara. Memastikan semua guru dan undangan sudah berada di aula. 	-	-
	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMPN 2 gamping	Penarikan mahasiswa oleh DPL Pamong kepada kepala sekolah SMPN 2 Gamping yang dihadiri oleh semua guru dan karyawan, beberapa siswa perwakilan OSIS, mahasiswa UPY dan undangan. Penarikan dimeriahkan oleh beberapa penampilan dari beberapa siswa.	-	-
	Rekap catatan mingguan	Mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama seminggu.	-	-

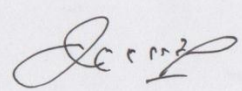
Gamping, 12 September 2015

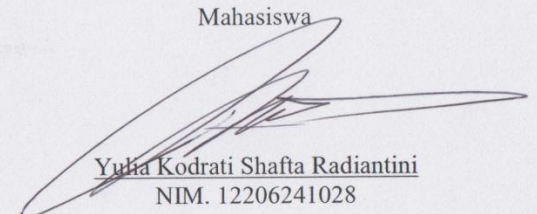
Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si
195810141987031002


Mujari, S.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009


Yulia Kodrati Shafta Radiantini
NIM. 12206241028

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH	: SMP N 2 GAMPING
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII / I
ALOKASI WAKTU	: 2 X 40 menit (1x pertemuan)
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.
KOMPETENSI DASAR	: 2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan konsep gambar bentuk
2. Mengerti langkah-langkah menggambar bentuk flora
3. Mengerti langkah-langkah menggambar bentuk fauna

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

A. Pengertian Menggambar Bentuk

Menggambar merupakan proses pengungkapan gagasan seseorang melalui bahasa gambar. Untuk dapat membuat gambar yang baik, seseorang harus menguasai kemampuan menggambar terutama menggambar bentuk. *Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa.* Semakin mendekati kemiripan rupa, berarti gambar bentuk yang dibuat semakin sempurna. Objek menggambar bisa dari benda-benda mati, flora, fauna, manusia, atau alam sekitar.

Ditinjau dari jenis benda yang akan digambar, menggambar bentuk tiga dimensi terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- Menggambar bentuk benda kubistis:
Benda kubistis adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok). Misalnya, meja, kursi, lemari, bak sampah, kotak pensil, kulkas, dan sebagainya.
- Menggambar bentuk benda silindris:
Benda silindris adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silinder (elips). Misalnya, botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan sebagainya.
- Menggambar bentuk benda bebas:

Benda yang memiliki bentuk bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Misalnya, buah buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda-benda alam lainnya.

1) *Prinsip menggambar bentuk*

Untuk dapat menggambar bentuk dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dan penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan langkah kerjanya. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. *Bentuk*

Bentuk adalah objek yang dijadikan acuan untuk menggambar. Menggunakan bentuk berarti menggambar bentuk terfokus pada objek yang digambar, bukan sekadar ingatan. Bentuk gambar dapat dibuat secara langsung atau tidak langsung. Menggambar secara langsung, yaitu dengan menatap bentuk yang ada di depan mata. Menggambar secara tidak langsung, yaitu menggambar bentuk dari foto (reproduksi). Foto berasal dari majalah, koran, buku, atau media lainnya

2. *Proporsi*

Suatu benda tersusun dari satu kesatuan berdasarkan ukuran antara bagian satu dengan bagian lainnya. Kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan bagian yang lain itulah yang dinamakan proporsi. Dengan menggunakan proporsi yang tepat, maka gambar benda yang dihasilkan akan tampak wajar. Jika gambar yang dibuat tidak sesuai dengan proporsi maka akan terkesan janggal.

3. *Komposisi*

Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama, dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa. Gambar bentuk yang baik harus memerhatikan komposisi sehingga gambar yang dibuat dapat menghasilkan kesan yang seimbang, menyatu, berirama, dan selaras.

a. Keseimbangan (balance)

Keseimbangan adalah penggambaran objek benda yang memberikan adanya kesan keseimbangan antarbagian-bagiannya, artinya tidak terkesan berat di salah satu sisi dan ringan di sisi yang lain.

b. Kesatuan (unity)

Kesatuan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan adanya kesatuan unsur-unsur yang terpadu. Kesatuan artinya keterpaduan dari bagian-bagian gambar, tidak terkesan terbelah atau terpisah.

c. Irama (rhythm)

Irama adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan pergerakan dengan alur yang teratur. Gambar yang terkesan ritmisnya akan terasa enak dipandang mata, lain dengan gambar yang acak-acakan dan tidak jelas pengaturan objeknya.

d. Keselarasan (harmony)

Keselarasan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam suatu benda, atau benda yang satu dengan benda yang lain dipadukan.

4. *Perspektif*

Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya jauh dari pandangan mata. Semakin jauh benda tersebut maka akan hilang dari pandangan mata (menuju suatu titik), misalnya saat melihat rel kereta api. Sesungguhnya rel kereta api itu besarnya sama, tetapi karena kesan pandangan mata, rel tersebut akan semakin

menyempit dan menuju ke satu titik. Jadi, perspektif adalah penggambaran objek berdasar kesan pandangan mata. Perspektif yang baik akan dapat menimbulkan kesan ruang tiga dimensi dalam bentuk gambar. Bila benda yang digambar tidak menggunakan kaidah perspektif maka akan terkesan janggal.

5. Gelap-terang

Sinar yang jatuh pada suatu benda (baik sinar yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek terang di satu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain.

B. Langkah-Langkah Menggambar Bentuk.

Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menggambar bentuk flora adalah sebagai berikut:

- **Menyiapkan Bahan dan Alat**
Tentukan terlebih dahulu teknik yang akan digunakan entah teknik kering ataupun teknik basah. Setelah itu persiapkan bahan dan alatnya.
- **Mengamati objek**
Sebelum menggambar bentuk, perlu mengamati objek yang akan digambar terlebih dahulu. Pengamatan objek sangat penting dalam proses menggambar bentuk.
- **Membuat Sketsa**
Sketsa merupakan gambar rancang atau desain awal dari pembuatan gambar. Sketsa yang dibuat akan lebih baik apabila memikirkan bentuk global terlebih dahulu menggunakan garis-garis bantu.
- **Menggambar dan Mewarnai**
Sempurnakan garis-garis pada sketsa dan hapuslah garis-garis yang tidak perlu. Setelah itu, warnailah dengan baik menggunakan pensil warna, crayon, pastel ataupun cat air.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan CTL : Pemberian tugas, praktek.

D. Langkah Kegiatan

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan berdoa sesuai keyakinan masing-masing, menanyakan kehadiran peserta didik, kesiapan alat tulis serta sumber belajar.</p> <p>b. Guru menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik</p> <p>c. Guru memberi motivasi dan apersepsi: Guru memberi tanya jawab tentang jenis flora dan fauna khas indonesia yang ada di sekitar.</p>	10 Menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Ekplorasi:</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai menggambar. b. Peserta didik melihat demonstrasi guru menggambar bentuk flora fauna. c. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kebebasan memilih materi menggambar flora atau fauna pada peserta didik sesuai kemampuan menggambar masing-masing peserta didik. b. Memberikan tugas sketsa bentuk global flora atau fauna pada peserta didik sesuai dengan langkah-langkahnya. c. Memberi kesempatan untuk berfikir menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. 	60 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dari menggambar sketsa yaitu mewarnai untuk materi minggu selanjutnya. b. Evaluasi karya dan menunjukkan gambar flora fauna peserta didik yang berhasil dengan baik. c. Berdoa sebelum pembelajaran diakhiri. 	10 Menit

E. Sumber Belajar

- Buku teks Seni Budaya
- Contoh gambar flora dan fauna

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Membuat gambar flora fauna	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerja	☞ Buatlah sketsa gambar flora atau fauna yang ada di sekitarmu!

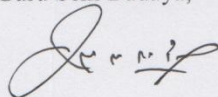
Contoh lembar penilaian hasil karya

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik / bentuk					
Karakteristik					

Keterangan :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

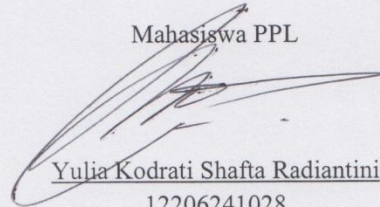
Mengetahui,
Guru Seni Budaya,



MUJARIS.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

Gamping, 12 Agustus 2015

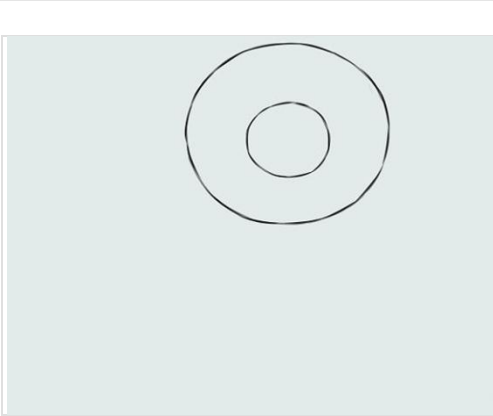
Mahasiswa PPL



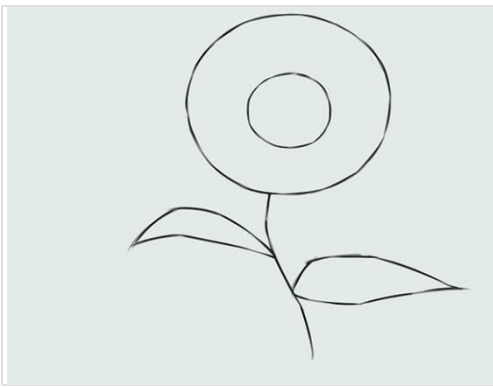
Yulia Kodrati Shafta Radiantini
12206241028

LAMPIRAN

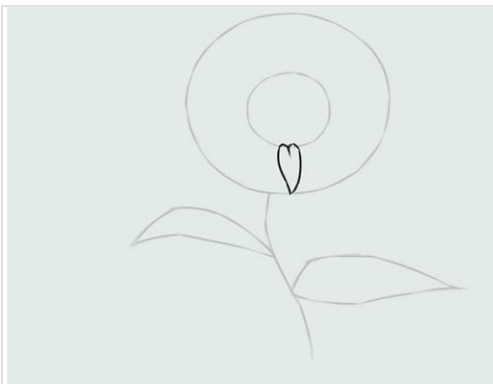
LANGKAH-LANGKAH MENGGAMBAR BUNGA MATAHARI (FLORA)



Gambarkan satu lingkaran besar dan kemudian satu lingkaran yang lebih kecil di tengahnya.



Gambarkan batang dan daun di setiap sisi batang.



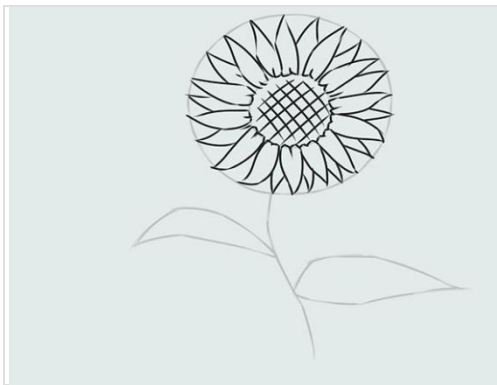
Gambarkan bentuk hati memanjang sebagai kelopak bunga.



Ulangi langkah 3 hingga seluruh lingkaran kecil bunga penuh.



Tambahkan kelopak bunga lagi untuk menutupi bagian yang kosong dengan sudut runcing.



Gambarkan garis miring yang saling bersilangan di dalam lingkaran kecil.

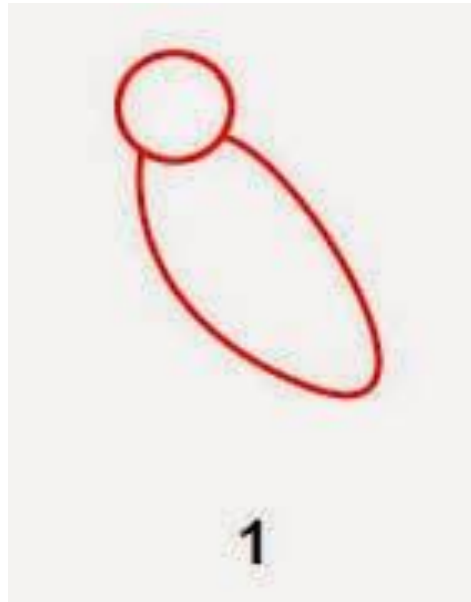


Perhalus detail daun dan batang.

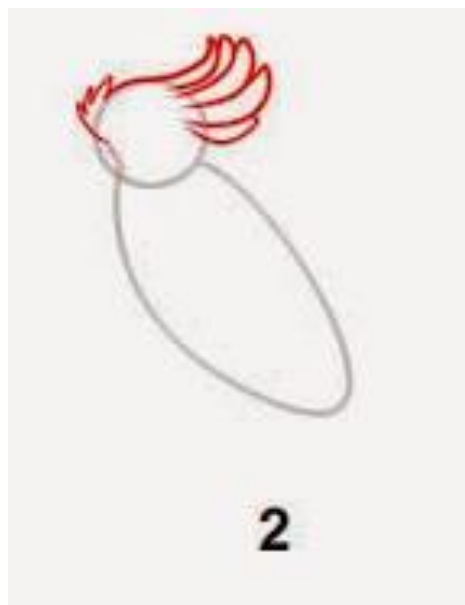


warnailah dengan baik menggunakan pensil warna, crayon, pastel ataupun cat air.

**LANGKAH-LANGKAH MENGGAMBAR BURUNG KAKAK
TUA (FAUNA)**



Gambar dua bentuk global badan burung



Tambahkan bentuk jambul di bagian kepala burung



Beri detail paruh dan mata



Tambahkan sayap dan ekor pada burung



Sempurnakan detail burung dengan menambahkan bulu-bulu pada sayap



Tambahkan ranting tempat hinggap burung.



Hapus garis bantu yang tidak diperlukan lagi, kemudian pertebal outline.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH	: SMP N 2 GAMPING
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII / I
ALOKASI WAKTU	: 2 X 40 menit (1x pertemuan)
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.
KOMPETENSI DASAR	: 2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

4. Mengerti teknik pewarnaan dalam menggambar bentuk
5. Mewarnai objek dalam tugas gambar bentuk flora dan fauna sesuai kemampuan siswa

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

Teknik Mewarnai dalam Menggambar Bentuk

1. Teknik Pointilis

Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk suatu objek yang sederhana tetapi cukup menarik. Pointilisme(titik) adalah teknik lukisan di mana tersusun/terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar

Teknik melukis yang digunakan untuk warna pointillist pencampuran dengan mengorbankan dari sapuan kuas tradisional yang digunakan untuk menggambarkan tekstur. Mayoritas pointilisme dilakukan dalam cat minyak. Apa saja dapat digunakan sebenarnya, misalnya drawing pen, tetapi minyak yang lebih disukai.

2. Teknik Dussel (Gosok)

Teknik dussel adalah teknik menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap-terang atau tebal-tipis. Alat yang bisa digunakan, antara lain pensil, krayon, dan konte.

Teknik menggambar ini menggunakan bantuan kapas atau alat khusus yang berupa gulungan kertas (bentuknya mirip pensil), bahkan jari-jari kitapun dapat digunakan untuk teknik menggambar yang satu ini. Pada teknik ini stroke/garis akan dihilangkan atau dihaluskan dengan cara digosok-gosok (dusel). Yang paling cocok untuk teknik menggambar ini adalah menggunakan jenis pensil yang lunak (2B ke atas) atau konte dan krayon. Perhatikan gambar dibawah ini!

3. Teknik Siluet (Blok)

Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan balok. Gambar yang dibuat dengan bentuk menyeluruh secara blok pada bentuk yang diinginkan/disekitarnya. Teknik siluet ada 2 macam, yaitu :

a. Siluet Positif

Menggambar dengan memberikan warna/blok pada bentuk yang diinginkan

b. Siluet Negatif

Menggambar dengan memberikan warna/blok di sekitar/sekeliling bentuk yang anda inginkan

4. Teknik Arsir

Teknik arsir dibuat dengan cara menggoreskan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang membuat kesan gelap-terang, gradasi, atau kesan dimensi.

Teknik menggambar arsir lebih menekankan pada kekakuan garis (stroke). Dilakukan berulang-ulang secara sejajar maupun tumpang berpotongan, hal ini dilakukan untuk memberikan kesan gelap. Atau dapat dilakukan secara sejajar dengan memperhatikan kerapatannya saja, apabila dilakukan dengan rapat menyebabkan kesan gelap dan sebaliknya. Atau menggunakan tekanan yang ringan dan kuat dilakukan secara diulang-ulang. Alat yang digunakan biasanya pensil, spidol, crayon, konte, kapur, arang, dll.

5. Teknik Aquarel (Sapuan Basah)

Teknik aquarel dapat menggunakan bahan dengan campuran air di kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak. Teknik menggambar ini menggunakan media basah agar supaya menghasilkan warna yang transparan. Kertas gambar sebelum dilakukna proses menggambar paling bagus yang harus dibasahi agar cat cepat menyebar. Atau dibuat lembab.

Alat yang cocok adalah menggunakan kuas. Dilakukan secara berulang-ulang dan menumpuk agar menghasilkan warna tua atau gelap. Teknik menggambar yang satu ini memang membutuhkan kemampuan khusus dalam penguasaan alat kuas. Gambar dari teknik ini memiliki karakter khusus dan karena bahan warnanya cat air atau acrylik maka warna yang dihasilkan memang tampak cemerlang kalau dibandingkan crayon.

6. Teknik Plakat

Plakat merupakan teknik melukis yang alat medianya menggunakan macam macam cat ciri ciri lukisan / gambar ini adalah sapuan warna cat yang tebal, kental, sehingga lukisan tampak indah dan menarik. alat medianya adalah cat air dan cat minyak. teknik yang ini memang cukup sulit untuk pemula tetapi jika bagi yang sudah berpengalaman/sudah terbiasa akan mengasikan.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan CTL : Pemberian tugas, praktek.

D. Langkah Kegiatan

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan berdoa sesuai keyakinan masing-masing, menanyakan kehadiran peserta didik, kesiapan alat tulis serta sumber belajar. b. Guru menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik c. Guru memberi motivasi dan apersepsi: Guru menanyakan tentang perkembangan dan kesulitan pembuatan karya gambar flora fauna 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Ekplorasi:</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai alat mewarnai yang biasa digunakan kemudian guru menerangkan teknik mewarnai secara lisan. b. Peserta didik melihat demonstrasi guru mewarnai dengan berbagai macam teknik sesuai alat yang digunakan. c. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan kebebasan memilih alat pewarna dan teknik sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. b. Membimbing peserta didik saat memberi warna pada karya gambar bentuk flora fauna. c. Memberi kesempatan untuk berfikir menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam 	60 Menit

	<p>bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p>c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik mengumpulkan karya</p> <p>b. Evaluasi karya dan menunjukkan gambar flora fauna peserta didik yang berhasil dengan baik.</p> <p>c. Perencanaan materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>d. Berdoa sebelum pembelajaran diakhiri.</p>	10 Menit

E. Sumber Belajar

- Buku teks Seni Budaya
- Contoh gambar flora dan fauna

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➔ Membuat gambar flora fauna	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerja	➔ Setelah mengenal teknik-teknik mewarnai, selesaikan gambar bentuk flora/fauna kalian menggunakan teknik dan alat warna yang kamu kuasai!

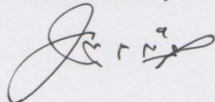
Contoh lembar penilaian hasil karya

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik / bentuk					
Karakteristik					

Keterangan :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

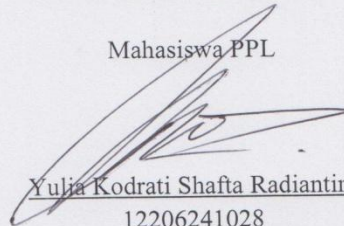
Mengetahui,
Guru Seni Budaya,



MUJARIS, Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

Gamping, 13 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



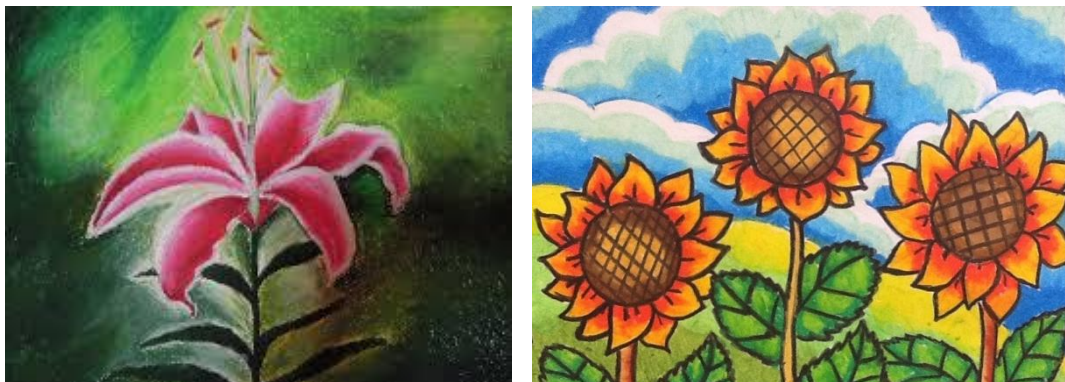
Yulia Kodrati Shafta Radiantini
12206241028

LAMPIRAN

Contoh Finishing Gambar (Mewarnai)



- Media : *Pensil* diatas kertas
- Teknik : (BW) arsir
- Objek : Flora



- Media : *Crayon* diatas kertas
- Teknik : Plakat
- Objek : Flora



- Media : *Pensil warna* diatas kertas
- Teknik : arsir
- Objek : Fauna (aves)



- Media : *Cat air* diatas kertas
- Teknik : Aquarel
- Objek : Fauna (aves)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH	: SMP N 2 GAMPING
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII / I
ALOKASI WAKTU	: 2 X 40 menit (1x pertemuan)
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.
KOMPETENSI DASAR	: 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengerti proses membatik ikat celup (jumputan)
2. Membuat pola batik ikat celup (jumputan) diatas kain

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

a. Konsep Batik Ikat Celup (Jumputan)

Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali kemudian dicelupkan ke pewarna tekstil yang dikehendaki.

Ada dua teknik membuat batik jumputan, yaitu:

1. Teknik Ikat

Teknik ikatan adalah teknik dengan cara ikatan, artinya yang diikat akan menimbulkan motif, cara mengikatnya harus kencang supaya pada saat dicelup tidak terkena warna, sehingga setelah ikatannya dilepas akan terbentuk gambarnya. Teknik ikat ini dilakukan dengan cara memegang permukaan kain dengan ujung jari, lalu permukaan kain itu di ikat dengan jelas baik dengan ikatan tunggal maupun jamak. Bisa juga dengan mengikat permukaan kain yang sebelumnya diisi dengan batu, kelereng, atau biji-bijian untuk menjadikan pola. Cara mengikatnya beragam, ada ikatan datar, miring, dan kombinasi adapun teknik lipat dan gulung.

2. Teknik Jahitan

Teknik jahitan adalah kain diberi pola terlebih dahulu lalu dijahit dengan menggunakan tusuk jelujur pada garis warnanya dengan menggunakan banang, lalu

benang ditarik kuat sehingga kain berkerut serapat mungkin. Pada waktu dicelup benang yang rapat akan menghalangi warna masuk ke kain.

b. Bahan dan alat membatik ikat celup (jumputan)

I. Alat:

a) Jarum jahit

Jarum jahit digunakan untuk menjahit motif yang diinginkan, jarum jahit yang digunakan harus yang mempunyai lubang besar, supaya benang rapia dapat masuk pada lubang jarum tersebut.

b) Benang/karet/tali

Digunakan untuk mengikat bagian yang tidak terkena warna. benang yang dipakai sebaiknya benang yang tebal dan kuat seperti benang plastik / sintesis, benang jins, atau benang sepatu.

c) Ember/baskom

Digunakan untuk proses pewarnaan.

d) Panci/dandang besar

Digunakan untuk mendidihkan air dan untuk proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna wantek.

e) Kelereng, kerikil, biji-bijian, kayu plastik dll

Digunakan untuk membantu membuat efek pola yang diinginkan.

II. Bahan:

a) Kain

Kain yang digunakan di gunakan untuk proses pembatikan jumputan adalah kain *mori*, kain moriadalah bahan yang lazim digunakan dalam pembatikan kain mori dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki dari mulai golongan mori yang paling halus sampai mori golongan rendah.

Kain mori dapat digolongkan sebagai berikut:

- Mori Primiissima adalah mori yang paling halus,
- Mori Prima adalah mori yang tergolong halus kedua
- Mori Biru (medium) adalah kualitas ke tiga setelah mori primiissima dan prima.
- Mori blaco (grey) termasuk golongan paling rendah kualitasnya dan banyak mengandung kanji sehingga sangat kaku

Selain mori dalam pembuatan batik jumputan juga bisa menggunakan kain katun, sutra, jenis kain ini lembut dan memiliki daya serap yang tinggi, sehingga memudahkan proses pengikatan dan pencelupan. Ada juga beberapa jenis kain yang sifatnya tidak cocok untuk proses tutup celup ikat, diantaranya kain dari benang rayon atau kain yang mempunyai permukaan yang terlalu licin, kain yang terlalu kaku atau keras, atau tidak memiliki daya serap yang memadai.

b) Pewarna

Pewarnaan bertujuan untuk memberi warna pada kain batik sehingga menghasilkan suatu gabungan warna yang baik. Proses pewarnaan dapat dilakukan

dengan cara celupan, coletan, dan kuasan, sebelum proses pewarnaan dilakukan terlebih dahulu harus mempersiapkan alat dan bahan.

c. Langkah-Langkah Membuat Ikat Celup (Jumputan)

I. Membentuk Pola:

1) Membuat batik jumputan dengan teknik Ikat

Langkah-langkan membuat batik jumputan dengan teknik ikatan:

1. Sediakan alat dan bahan
2. Ikatlah kain dengan menggunakan tali plastik baik secara langsung maupun kelereng dimasukandalam kain kemudian di ikat dengan kencang menggunakan tali plastic.
3. Kain siap untuk diwarnai.

2) Membuat batik jumputan dengan teknik Jahitan

Langkah-langkan membuat batik jumputan dengan teknik jahitan:

1. Sediakan Alat Dan Bahan
2. Gambar lah pola pada kain dengan menggunakan pensil
3. Jahitlah garis pola dengan tusik jelujur, lebih baik jarak panjang jelujur di atur antara 2 – 3 mm
4. Setelah selesai di jahit, sisakan benang untuk menarik. Tarik kedua ujung kuat-kuat tapi jangan sampai putus, buatlah kain serapat mungkin setelah itu ikatkan benang agar kain yang berkerut tidak lepas lagi.
5. Setelah di ikat kain siap untuk di warna.

II. Proses pewarnaan naptol

Sebelum mewarna harus menyediakan dua larutan warna yaitu larutan warna naptol dan larutan garam.

Langkah-langkah pewarnaan naptol adalah sebagai berikut:

1. Siapkan air mendidih secukupnya dan tempat untuk melarutkan bahan cat warna naptol di campur dengan costik soda, kemudian garam dengan menggunakan air dingin
2. Siapkan tempat untuk proses pewarnaan dan beri air secukupnya.
3. Tuangkan naptol dan garam pada masing-masing tempat yang disediakan
4. Kain batikan dimasukan pada air steril kemudian masukan batikan pada larutan naptol
5. Setelah rata pada larutan naptol kemudian batikan dimasukan ke larutan garan untuk menimbulkan warna yang diinginkan.
6. Ulang beberapa kali sampai warna yang diinginkan tercapai. Dan tunggu sampai kering
7. setelah kering benang-benang di lepas dari kain, hasilnya pada bagian yang di jahit terlihat motif titik-titik / putus-putus

III. Finishing

Kain diangin-angin, diajuhkan dari paparan langsungg sinar matahari hingga kering. Obras bagian tepi tepi kain.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan CTL : Pemberian tugas, praktek.

D. Langkah Kegiatan

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	Pendahuluan	10 Menit

	<p>d. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan berdoa sesuai keyakinan masing-masing, menanyakan kehadiran peserta didik, kesiapan alat tulis serta sumber belajar.</p> <p>e. Guru menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik</p> <p>f. Guru memberi motivasi dan apersepsi: Guru menanyakan tentang batik-batik apa saja yang sudah diketahui oleh peserta didik dan pengalaman membatik ikat celup (jumputan) bagi yang sudah pernah mencoba</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Ekplorasi:</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</i></p> <p>d. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai hasil batik jumputan.</p> <p>e. Peserta didik melihat contoh-contoh hasil batik jumputan.</p> <p>f. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>g. Menugaskan peserta didik untuk mencari referensi di internet.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</i></p> <p>d. Meminta siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4 anak dengan satu ketua kelompok.</p> <p>e. Mengenalkan alat dan bahan serta teknik pembuatan batik jumputan kepada ketua kelompok, kemudian ketua kelompok menerangkan kepada anggota-anggotanya.</p> <p>f. Memberikan tugas sketsa pola diatas kain.</p> <p>g. Memberi kesempatan untuk berfikir menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p>	60 Menit

	<p>d. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>e. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p>f. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk proses pewarnaan kain.</p> <p>e. Berdoa sebelum pembelajaran diakhiri.</p>	10 Menit

E. Sumber Belajar

- Buku teks Seni Budaya
- Internet
- Bahan dan alat pembuatan batik jumputan.

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➔ Membuat batik ikat celup (jumputan)	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerja	➔ Carilah 5 gambar hasil batik jumputan di internet sebagai referensi!

Contoh lembar penilaian hasil karya

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik / bentuk					
Karakteristik					

Keterangan :

1 = sangat kurang

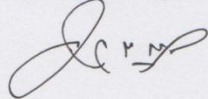
2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

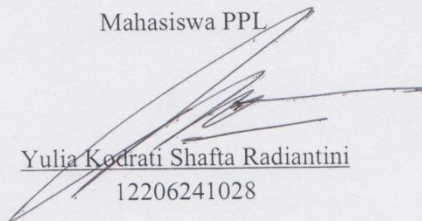
Mengetahui,
Guru Seni Budaya,



MUJARIS.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

Gamping, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Yulia Kodrati Shafta Radiantini
12206241028

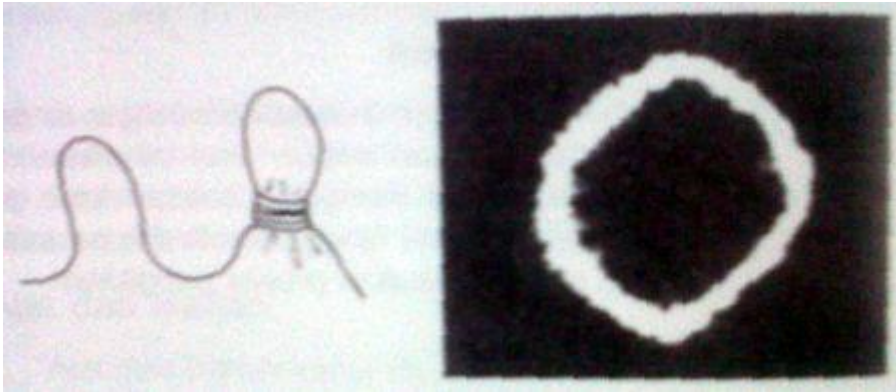
LAMPIRAN

TEKNIK MEMBENTUK POLA PADA BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)

Ada beberapa teknik untuk menghasilkan motif yang unik dan menarik yang bisa kita pilih, antaranya yaitu:

a. Ikat Mawar

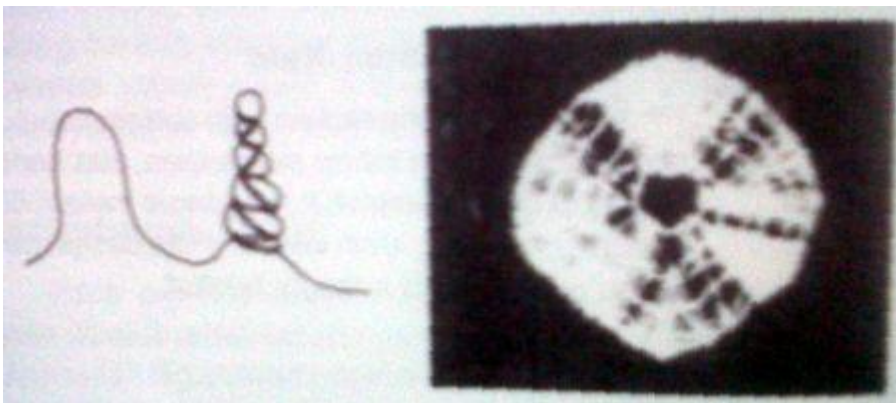
Kita mulai membuat lingkaran dengan menjumpat kain. Ikatkan bagian dasar jumputan dengan tali karet. Garis tengah lingkaran yang akan terbentuk dua kali tinggi jumputan kain.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

b. Ikat Mawar Berbelit atau Ledakan Matahari

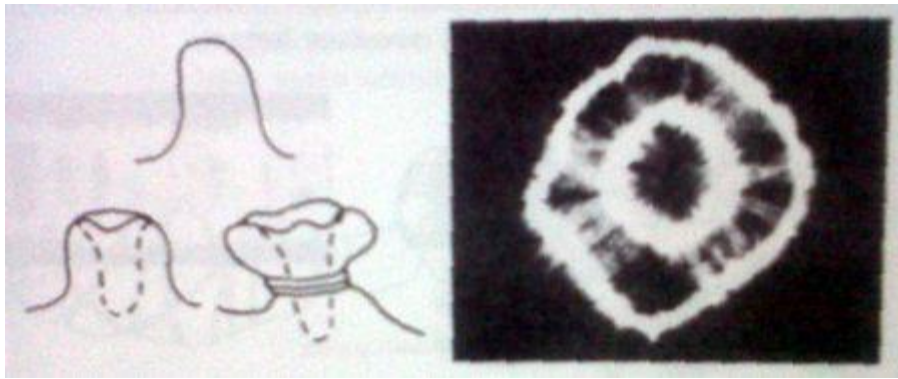
Membuat pola ikatan mawar berbelit sama seperti membuat ikatan mawar. Kita mulai mengikat bagian dasarnya. Teruskan dengan membuat ikatan spiral menuju puncak jumputan. Bila ingin membuat pola yang lebih rumit lagi buatlah tali yang lebih banyak.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

c. Ikat Donat atau Mawar Ganda

Ikat donat membentuk pola desain lingkaran berlapis. Ikat donat dibuat dengan cara memegang dasar kain dengan tangan kiri.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

d. Ikatán Garis

Kita memulai membuat garis dengan kapur atau pensil. Kain dilipát menurut garis dan diikat kuat-kuat. Untuk membuat beberapa garis, tariklah beberapa garis pedoman.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

e. Ikatán Garis Ganda

Garis ganda digunakan untuk membuat pola desain kain yang ukurannya tidak beraturan. Untuk menciptakan garis yang tidak teratur mulailah dengan membuat lipatan. Tekuklah kemudian jumputlah untuk membuat ikatan.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

f. Ikatán Pengerutan

Teknik pengerutan menghasilkan desain pola marmer. Pola marmer dibuat dengan cara mengerutkan kain secara tidak teratur. Ikat kain kuat-kuat agar kerutan tidak lepas. Bila ikatannya kuat, maka menghasilkan motif ceplok-ceplok putih.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

g. Ikatan Penggumpalan

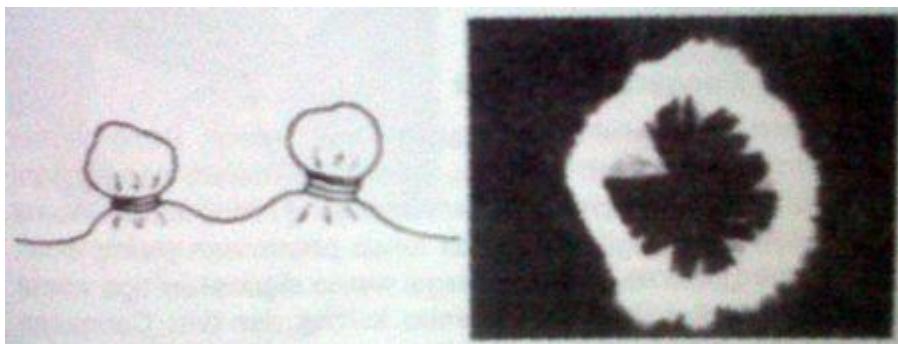
Teknik penggumpalan baik sekali digunakan untuk mewarnai kain yang sempit dengan pola bebas. Pola ini dapat dibuat dengan cepat dan mudah. Bentuklah kain menjadi gumpalan, lalu ikat dengan tali karet. Bila kainnya basah dan ikatannya kuat, maka warna yang terserap sedikit.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

h. Mengikat Benda

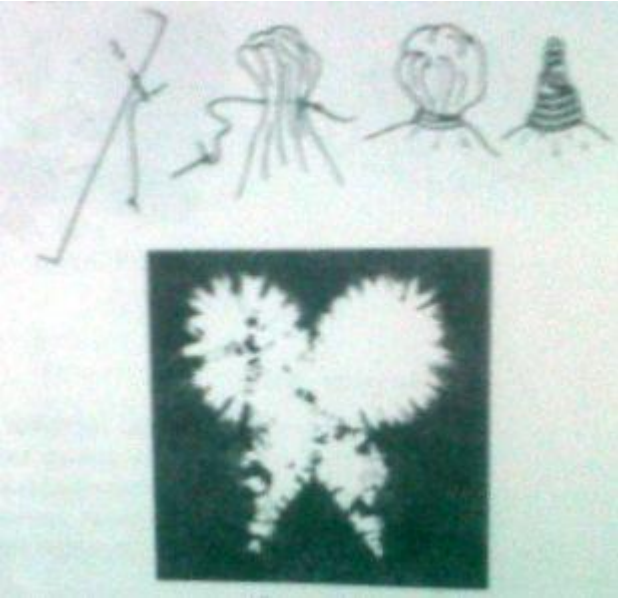
Pola ini dibuat dengan mengikat benda yang ukurannya seragam. Contohnya kelereng yang diikat dengan teknik ikatan mawar kecil. Bila ikatan-ikatan itu dipasang berjajar, maka pola yang dihasilkan berupa jajaran lingkaran yang seragam.



(Sumber gambar: Buku "Batik dan Jumputan" by Joko Dwi Handoyo)

i. Ubar Setik

Pola ini pembuatannya lebih rumit. Membuat ubar (warna) setik diperlukan benang dan jarum. Desain garis dibuat dengan cara menjahit jelujur membentuk garis. Desain pola donat dibentuk kupu-kupu, jantung, daun atau bentuk apapun sesuai dengan desain yang kita inginkan. Ujung benang pada setik ditarik kuat-kuat dan diikat sebelum diwarna.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH	: SMP N 2 GAMPING
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII / I
ALOKASI WAKTU	: 2 X 40 menit (1x pertemuan)
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.
KOMPETENSI DASAR	: 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

3. Mambatik ikat celup dengan pola terkonsep
4. Mewarnai kain batik

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

Langkah-Langkah Mambatik Ikat Celup (Jumputan)

IV. Membentuk Pola:

3) Membuat batik jumputan dengan teknik Ikat

Langkah-langkah membuat batik jumputan dengan teknik ikatan:

4. Sediakan alat dan bahan
5. Ikatlah kain dengan menggunakan tali plastik baik secara langsung maupun kelereng dimasukkan dalam kain kemudian diikat dengan kencang menggunakan tali plastic.
6. Kain siap untuk diwarnai.

4) Membuat batik jumputan dengan teknik Jahitan

Langkah-langkah membuat batik jumputan dengan teknik jahitan:

6. Sediakan Alat Dan Bahan
7. Gambarlah pola pada kain dengan menggunakan pensil
8. Jahitlah garis pola dengan tusuk jelujur, lebih baik jarak panjang jelujur diatur antara 2 – 3 mm
9. Setelah selesai dijahit, sisakan benang untuk menarik. Tarik kedua ujung kuat-kuat tapi jangan sampai putus, buatlah kain serapat mungkin setelah itu ikatkan benang agar kain yang berkerut tidak lepas lagi.
10. Setelah diikat kain siap untuk diwarnai.

V. Proses pewarnaan naptol

Sebelum mewarnai harus menyediakan dua larutan warna yaitu larutan warna naptol dan larutan garam.

Langkah-langkah pewarnaan naptol adalah sebagai berikut:

8. Siapkan air mendidih secukupnya dan tempat untuk melarutkan bahan cat warna naptol di campur dengan costik soda, kemudian garam dengan menggunakan air dingin
9. Siapkan tempat untuk proses pewarnaan dan beri air secukupnya.
10. Tuangkan naptol dan garam pada masing-masing tempat yang disediakan
11. Kain batikan dimasukan pada air steril kemudian masukan batikan pada larutan naptol
12. Setelah rata pada larutan naptol kemudian batikan dimasukan ke larutan garan untuk menimbulkan warna yang diinginkan.
13. Ulang beberapa kali sampai warna yang diinginkan tercapai. Dan tunggu sampai kering
14. setelah kering benang-benang di lepas dari kain, hasilnya pada bagian yang di jahit terlihat motif titik-titik / putus-putus

VI. Finishing

Kain diangin-angin, diajuhkan dari paparan langsungg sinar matahari hingga kering. Obras bagian tepi tepi kain.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan CTL : Pemberian tugas, praktek.

D. Langkah Kegiatan

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>d. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan berdoa sesuai keyakinan masing-masing, menanyakan kehadiran peserta didik, kesiapan alat tulis serta sumber belajar.</p> <p>e. Guru menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik</p> <p>f. Guru memberi motivasi dan apersepsi: Guru menanyakan tentang perkembangan dan kesulitan pembuatan pola dasar menjumpit kain.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Ekplorasi:</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</i></p> <p>d. Mengenalkan macam-macam pewarna pada peserta didik.</p> <p>e. Peserta mendengarkan penjelasan lisan tata cara mencampur zat pewarna sebelum digunakan.</p>	60 Menit

	<p><i>f.</i> Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</i></p> <p><i>d.</i> Memfasilitasi peserta didik untuk mencampur zat-zat pewarna dengan air sebelum digunakan untuk membatik.</p> <p><i>e.</i> Membimbing peserta didik saat mencelup kain primissima pada pewarna yang sudah disiapkan oleh siswa.</p> <p><i>f.</i> Memberi kesempatan untuk berfikir menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p><i>d.</i> Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p><i>e.</i> Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p><i>f.</i> Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p><i>e.</i> Peserta didik membawa pulang hasil batik untuk dijemur dirumah, difinishing dengan baik dan dikumpulkan pada minggu selanjutnya.</p> <p><i>f.</i> Evaluasi kerja peserta didik.</p> <p><i>g.</i> Perencanaan materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p><i>h.</i> Berdoa sebelum pembelajaran diakhiri.</p>	10 Menit

E. Sumber Belajar

- Buku teks Seni Budaya
- Internet
- Bahan dan alat pembuatan batik jumputan.

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☛ Membuat batik ikat celup (jumputan)	Tes praktik/kinerja	Tes Uji petik kerja	☛ Buatlah slayer dengan teknik ikat celup (jumputan) secara berkelompok!

Contoh lembar penilaian hasil karya

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik / bentuk					
Karakteristik					

Keterangan :

1 = sangat kurang

2 = kurang

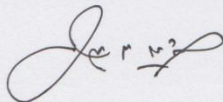
3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

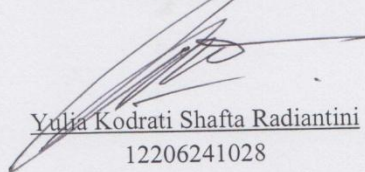
Gamping, 23 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Seni Budaya,



MUJARI.S.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

Mahasiswa PPL



Yulia Kodrati Shafta Radiantini
12206241028

LAMPIRAN

CONTOH HASIL BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP N 2 GAMPING
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII / I
ALOKASI WAKTU	: 4 X 40 menit (2x pertemuan)
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.
KOMPETENSI DASAR	: 2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis /gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan konsep gambar ilustrasi
2. Menyebutkan jenis gambar ilustrasi
3. Menyebutkan corak gambar ilustrasi
4. Menyebutkan prinsip dan teknik-teknik menggambar ilustrasi.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

2) *Pengertian menggambar ilustrasi*

Gambar Ilustrasi adalah salah satu karya seni rupa 2 Dimensi, Kata ilustrasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu illustrate yang berarti menjelaskan. Dalam bahasa Inggris, yaitu illustration yang berarti menghiasi dengan gambar-gambar. Dengan demikian, gambar ilustrasi adalah gambar yang berfungsi sebagai penghiasan serta membantu menjelaskan suatu teks, kalimat, naskah, dan lain-lain pada buku, majalah, iklan, dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami. Menggambar ilustrasi adalah cara menggambar yang lebih mengutamakan fungsi gambar itu sendiri sebagai bahasa, untuk menerangkan atau menjelaskan suatu hal atau keadaan.

3) *Jenis-jenis gambar ilustrasi*

- **Kartun**

Gambar Kartun, yaitu gambar yang menampilkan kelucuan atau humor yang bertujuan menghibur. Gambar kartun dianggap berhasil jika dapat membuat orang tertawa atau setidaknya dapat membuat orang tersenyum.

- **Karikatur**

Gambar karikatur sama dengan gambar kartun. Bedanya, di samping menampilkan kelucuan, gambar karikatur juga berisi kritikan atau sindiran terhadap kepincangan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian karikatur juga berfungsi sebagai kontrol sosial. Pada umumnya karikatur menggambarkan wajah tokoh atau pemimpin.

- **Komik**

Gambar Komik atau Cerita Bergambar, yaitu rangkaian gambar yang saling melengkapi dan mengandung suatu cerita. Dalam penyajiannya komik menceritakan sesuatu melalui gambar. Bahasa atau tulisan hanya sekedar pelengkap.

- **Ilustrasi karya sastra**

Karya sastra berupa cerita pendek, sajak dan puisi akan lebih menarik pembacanya apabila diberi gambar ilustrasi, disamping untuk menambah daya tarik ilustrasi juga berfungsi untuk memberi penguatan yang digambarkan dalam naskah cerita. Semakin indah ilustrasi yang ditampilkan, akan membuat orang tambah penasaran untuk membacanya.

- **Vignette**

Vignette (baca = vinyet) sering kita jumpai dalam majalah yang fungsinya adalah untuk menghias dan mengisi ruang yang kosong. Bentuk vignette pada umumnya berupa gambar dekoratif. Vignette dapat juga dikembangkan menjadi bentuk seni dekoratif yang berdiri sendiri sebagai karya seni.

4) **Corak gambar ilustrasi**

Corak dalam ilustrasi dibagi menjadi 3 yaitu : realis, karikatural dan dekoratif

- **Corak realis**

yaitu gambar ilustrasi yang memiliki bentuk dan warna sama dengan kenyataan yang ada di alam tanpa ada pengurangan atau penambahan.

- **Karikatural**

Dibagi menjadi 2 , yang pertama karikatur yang mendeformasikan bentuk suatu figur dengan maksud menyindir dan kartun gambar yang menampilkan kelucuan atau humor

- **Dekoratif**

Adalah corak hasil penstilasian suatu benda

5) **Fungsi gambar ilustrasi**

gambar ilustrasi sendiri tujuannya yaitu menceritakan daegan atau peristiwa. Maka dalam gambar ilustrasi memiliki fungsi sebagai berikut

- Memperjelas atau menerangkan naskah atau teks
- Memperjelas alur atau isi cerita
- Menarik perhatian
- Menambah nilai keindahan

6) **Langkah-Langkah menggambar ilustrasi**

Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menggambar ilustrasi sebagai berikut:

- **Menyiapkan Bahan dan Alat**

Tentukan terlebih dahulu teknik yang akan digunakan entah teknik kering ataupun teknik basah. Setelah itu persiapkan bahan dan alatnya.

- **Mengamati objek**

Sebelum menggambar ilustrasi, perlu mengamati objek yang akan digambar terlebih dahulu. Pengamatan objek sangat penting dalam proses menggambar ilustrasi.

- **Memahami teks atau cerita**

Dalam menggambar ilustrasi perlu memahami terlebih dahulu teks atau cerita. Tandai teks yang penting atau perlu diberi ilustrasi

- **Membuat Sketsa**

Sketsa yang dibuat sebaiknya lebih dari satu agar kita dapat memilih yang terbaik.

- Menggambar dan Mewarnai

Dari beberapa sketsa yang dibuat, pilihlah salah satu yang terbaik. Sempurnakan garis-garis pada sketsa dan hapuslah garis-garis yang tidak perlu. Setelah itu, warnailah dengan baik menggunakan pensil warna, crayon, pastel ataupun cat air.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan CTL : Pemberian tugas, praktek.

D. Langkah Kegiatan

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>g. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan berdoa sesuai keyakinan masing-masing, menanyakan kehadiran peserta didik, kesiapan alat tulis serta sumber belajar.</p> <p>h. Guru menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik</p> <p>i. Guru memberi motivasi dan apersepsi: Guru memberi tanya jawab tentang jenis ilustrasi yang marak beredar di sekitar kehidupan peserta didik.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Ekplorasi:</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</i></p> <p>h. Menerangkan tentang corak dan jenis-jenis gambar ilustrasi beserta kegunaannya.</p> <p>i. Peserta didik melihat demonstrasi guru menggambar ilustrasi kartun.</p> <p>j. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</i></p> <p>h. Memberikan kebebasan memilih karakter dan tema gambar kartun yang akan digambar sesuai kemampuan menggambar masing-masing peserta didik.</p> <p>i. Memberikan tugas sketsa bentuk global karakter kartun peserta didik sesuai dengan langkah-langkahnya.</p>	60 Menit

	<p>j. Memberi kesempatan untuk berfikir menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>g. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>h. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p>i. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>f. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dari menggambar sketsa yaitu mewarnai untuk materi minggu selanjutnya.</p> <p>g. Evaluasi karya dan menunjukkan gambar kartun peserta didik yang berhasil dengan baik.</p> <p>h. Berdoa sebelum pembelajaran diakhiri.</p>	10 Menit

Pertemuan kedua

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>g. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan berdoa sesuai keyakinan masing-masing, menanyakan kehadiran peserta didik, kesiapan alat tulis serta sumber belajar.</p> <p>h. Guru menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik</p> <p>i. Guru memberi motivasi dan apersepsi: Guru menanyakan tentang perkembangan dan kesulitan pembuatan kartun dan membantu mencari jalan keluarnya.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</i></p> <p>g. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai alat mewarnai yang biasa digunakan kemudian guru menerangkan teknik mewarnai secara lisan.</p>	60 Menit

	<p><i>h.</i> Peserta didik melihat demonstrasi guru mewarnai dengan berbagai macam teknik sesuai alat yang digunakan.</p> <p><i>i.</i> Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</i></p> <p><i>g.</i> Memberikan kebebasan memilih alat pewarna dan teknik sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.</p> <p><i>h.</i> Membimbing peserta didik saat memberi warna pada karya gambar kartun yang sudah dibuat peserta didik</p> <p><i>i.</i> Memberi kesempatan untuk berfikir menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p><i>g.</i> Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p><i>h.</i> Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p><i>i.</i> Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p><i>i.</i> Peserta didik mengumpulkan karya</p> <p><i>j.</i> Evaluasi karya dan menunjukkan gambar kartun peserta didik yang berhasil dengan baik.</p> <p><i>k.</i> Perencanaan materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p><i>l.</i> Berdoa sebelum pembelajaran diakhiri.</p>	10 Menit

E. Sumber Belajar

- Buku teks Seni Budaya
- Internet
- Contoh gambar kartun

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Membuat gambar ilustrasi kartun	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerja	☞ Buatlah gambar karakter kartun dirimu sendiri sesuai dengan kreasi masing-masing!

Contoh lembar penilaian hasil karya

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik / bentuk					
Karakteristik					

Keterangan :

1 = sangat kurang

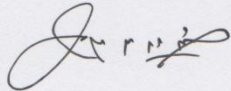
2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

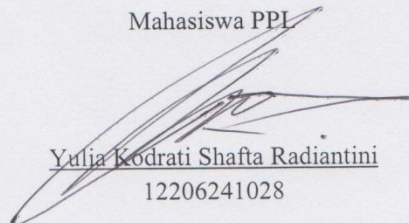
Mengetahui,
Guru Seni Budaya,



MUJARIS.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

Gamping, Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Yulia Kodrati Shafta Radiantini
12206241028

LAMPIRAN

JENIS GAMBAR ILUSTRASI

- **Kartun**



- **Karikatur**



- **Komik**



DOSEN SADIS



- **Ilustrasi karya sastra**



- **Vignette**



SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Tekstils dalam kehidupan manusia • Bahan dasar Tekstils nusantara • Jenis-jenis Tekstil di nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan mendiskusikan keragaman jenis tekstil nusantara • Mengklasifikasi makna dan fungsi Tekstil nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keanekaragaman jenis, bahan dan teknik pembuatan tekstil nusantara, • Mampu mendeskripsikan makna dan fungsi Tekstils nusantara 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Buat klasifikasi keragaman jenis tekstil nusantara berdasar bahan dan teknik pembuatannya! • Jelaskan makna dan fungsi tekstil nusantara! 	2jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan sekitar
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan gagasan/konsep terwujudnya tekstil nusantara • Keunikan corak ragam hias tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi keberadaan karya seni tekstil yang ada di daerah setempat ditinjau dari aspek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari referensi tentang karya seni tekstil Nusantara • Membuat tanggapan tertulis tentang keunikan 	Tes praktik/kinerja	Tes identifikasi	Carilah referensi hasil karya seni tekstil nusantara dan berikan tanggapan tentang keunikannya berdasar kan	2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Nusantara	nusantara • Keunikan bahan dasar, alat dan Teknik, tekstil nusantara	keunikan gagasannya • Diskusi kelompok tentang keunikan corak ragam hias bahan dasar, alat dan teknik Tekstil nusantara. • Presentasi	gagasan, corak ragam hias, bahan dasar dan teknik karya seni Tekstil nusantara			gagasan, corak ragam hias, bahan dasar, alat dan teknik pembuatannya! Presentasikan hasil kelompokmu		

Gamping, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Seni Budaya,

Mahasiswa PPL

MUJARI,S.Pd

Andi Kurniawan

NIP. 19590313 198603 1 009

12206241035

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pola ragam hias tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memilih berbagai corak batik ikat celup (jumputan). Membuat pola ragam hias melalui ekspolarasi bentuk, warna, dan tekstur 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak batik ikat celup (jumputan). 	Tes praktik/kinerja	Tes Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> Buat pola desain tekstil teknik ikat celup dengan menerapkan hasil eksporasi bentuk, warna dan tekstur! 	4jp	Buku teks Media cetak Media elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik melukis/menggambar ilustrasi • Media untuk melukis 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sketsa • Mewarnai gambar/sketsa 	dengan teknik ikat celup (jumputan) pada permukaan kain. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar bentuk 3 dimensi flora dan fauna • Membuat gambar ilustrasi 	Tes praktik/kinerja	Tes Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah gambar bentuk 3 dimensi dengan tema flora dan fauna! • Buatlah gambar ilustrasi dengan tema kegiatan siswa di sekolah! 	8 jp	
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Kecintaan (<i>Lovely</i>)								

Mengetahui,
Guru Seni Budaya,

MUJARIS.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

Gamping, Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Yuli Kodrati Shafta Radiantini
12206241028

**KRITERIA KETUNTASAN
MINIMAL (KKM)**

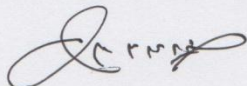
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Nama Sekolah : SMP N 2 Gamping
Mata Pelajaran : Seni Budaya (SBK)
Kelas / Semester : VIII / 1
Nilai KKM : 75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS	KKM
SENI RUPA 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa	1.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keanekaragaman jenis, bahan dan teknik pembuatan tekstil nusantara, Mampu mendeskripsikan makna dan fungsi Tekstils nusantara 	70	80	75	75
			70	80	70	73
	KKM KOMPETENSI DASAR 1.1.					74
	1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi tentang karya seni tekstil Nusantara Membuat tanggapan tertulis tentang keunikan gagasan, corak ragam hias, bahan dasar dan teknik karya seni Tekstil nusantara 	80	80	70	76
			80	80	70	76
	KKM KOMPETENSI DASAR 1.2					76
KKM STANDAR KOMPETENSI 1						75
SENI RUPA 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak batik ikat celup (jumputan). 	65	80	80	75
	KKM KOMPETENSI DASAR 2.1.					75
	2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati proses penataan pola ragam hias tekstil Mampu berkreasi dalam menata pola ragam hias tekstil dengan teknik ikat celup (jumputan) pada kain. 	70	80	75	75
70			80	70	73	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS	KKM
	KKM KOMPETENSI DASAR 2.2.					74
	2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	• Membuat gambar bentuk 3 Dimensi flora fauna	65	90	75	73
		• Membuat gambar ilustrasi	65	90	75	73
	KKM KOMPETENSI DASAR 2.3.					73
KKM STANDAR KOMPETENSI 2						74
KKM SEMESTER 1 (SATU)						75

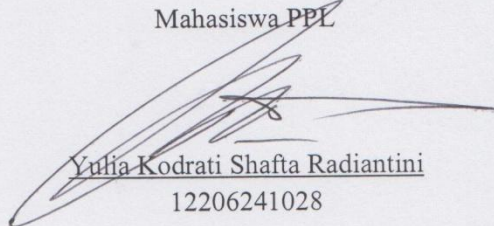
Mengetahui,
Guru Seni Budaya,



MUJARIS.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

Gamping, Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Yulia Kodrati Shafta Radiantini
12206241028

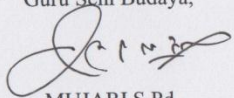
KISI-KISI SOAL


KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP N 2 GAMPING
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KRITERIA KINERJA/INDIKATOR	MATERI	NO. SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT SOAL
1	2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.	2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	• Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak batik ikat celup (jumputan).	Batik ikat celup (jumputan)	4	Praktik	20
		2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	• Mampu berkreasi dalam menata pola ragam hias tekstil dengan teknik ikat celup (jumputan) pada permukaan kain.	Batik ikat celup (jumputan)	2	Uraian	30
					3	Uraian	10
		2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	• Membuat gambar bentuk 3 dimensi flora dan fauna	Gambar bentuk	1	Uraian	10
					5	Praktik	30

Gamping, Agustus 2015

Mengetahui,
 Guru Seni Budaya,

MUJARI, S.Pd
 NIP. 19590313 198603 1 009

Mahasiswa PPL

Yulia Kodrati Shafta Radiantini
 12206241028

**SOAL LATIHAN DAN KUNCI
JAWABAN SOAL LATIHAN**

NAMA : _____

KELAS : _____

NO ABSEN : _____

SOAL

Kerjakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Menurut dimensinya, seni rupa dibagi menjadi seni rupa 2 dimensi dan seni rupa 3 dimensi. Jelaskan perbedaannya!
2. Dalam proses pembuatan batik ikat celup (jumputan) ada 2 teknik yang sering diterapkan yaitu teknik jahitan dan teknik ikat. Uraikan dengan singkat proses pembuatan batik tersebut!
3. Batik ikat celup merupakan salah satu jenis dari hasil seni rupa terapan. Sebutkan alat dan bahan utama untuk membuat batik ikat celup!
4. Rancanglah pola dasar membuat batik ikat celup (jumputan) sesuai kreasimu!
5. Gambarlah fauna jenis unggas di sekitarmu dengan menetapkan bentuk global terlebih dahulu!

KUNCI JAWABAN

1. Seni rupa 2 dimensi: Karya seni rupa yang hanya memiliki dimensi panjang dan lebar atau karya yang hanya dapat dilihat dari satu arah pandang saja
Seni rupa 3 dimensi: Karya seni rupa yang memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, atau karya yang memiliki volume dan menempati ruang.
2. Ada dua teknik membuat batik jumputan, yaitu:

3. Teknik Ikat

Teknik ikatan adalah teknik dengan cara ikatatan, artinya yang diikat akan menimbulkan motif, cara mengikatnya harus kencang supaya pada saat dicelup tidak terkena warna, sehingga setelah ikatannya dilepas akan terbentuk gambarnya. Teknik ikat ini dilakukan dengan cara memegang permukaan kain dengan ujung jari, lalu permukaan kain itu di ikat dengan jelas baik dengan ikatan tunggal maupun jamak. Bisa juga dengan mengikat permukaan kain yang sebelumnya diisi dengan batu, kelereng, atau biji-bijian untuk menjadikan pola. Cara mengikatnya beragam, ada ikatan datar, miring, dan kombinasi adapun teknik lipat dan gulung.

4. Teknik Jahitan

Teknik jahitan adalah kain diberi pola terlebih dahulu lalu dijahit dengan menggunakan tusuk jelujur pada garis warnanya dengan menggunakan banang, lalu benang ditarik kuat sehingga kain berkerut serapat mungkin. Pada waktu dicelup benang yang rapat akan menghalangiwarna masuk ke kain.

3.

Alat

- Karet/tali
- Kelereng/biji-bijian/batu
- Alat jahit
- Air panas

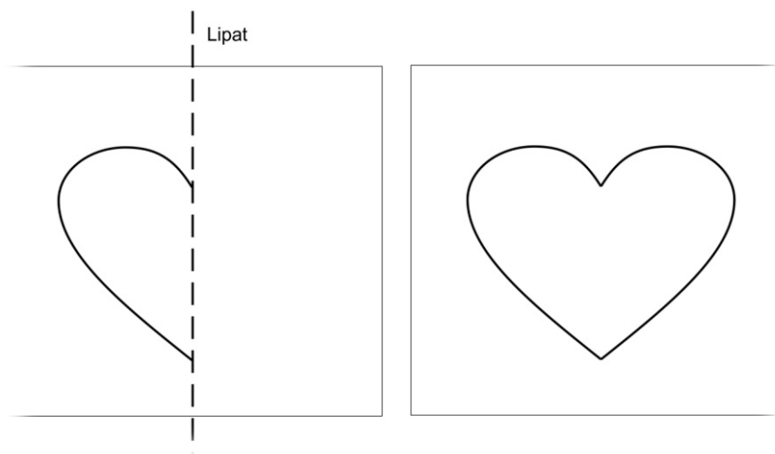
Bahan

- Kain
- Pewarna tekstil

4.

Pola Dasar

hasil



5.



LAPORAN DANA PPL



**REKAPITULASI DANA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015**


No.	Nama Kegiatan	Hasil	Serapan Dana (Rp)					Jumlah
			Mahasiswa	Pemda Prop	Pemda Kab	UNY	Sponsor	
1.	Keskertarian	Print RPP	20.000,-	-	-	-	-	20.000,-
		Laporan	100.000,-	-	-	-	-	100.000,-
		CD Laporan	5.000,-	-	-	-	-	5.000,-
2.	Pengadaan Media	Sketchbook	15.000,-	-	-	-	-	15.000,-
		Pensil Warna	40.000,-	-	-	-	-	40.000,-
		Pensil	1.500,-	-	-	-	-	1.500,-
		Spidol hitam	1.000,-	-	-	-	-	1.000,-
4.	Pembelajaran	Spidol papan tulis	8.000,-	-	-	-	-	8.000,-
5.	Pengadaan Bahan ajar	Kain Primisima	49.000,-	-	-	-	-	49.000,-
		Pewarna Textil	12.000,-	-	-	-	-	12.000,-
TOTAL								251.500,-

Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping


Sugiyarto, S.Pd

NIP. 19571215 197803 1 005

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si
NIP. 195810141987031002

Gamping, 13 September 2015

Mahasiswa


Yulia Kodrati Shafta Radiantini
NIM. 12206241028

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEGIATAN BEAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI LUAR KELAS



HASIL KARYA BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)

KELAS VIII A

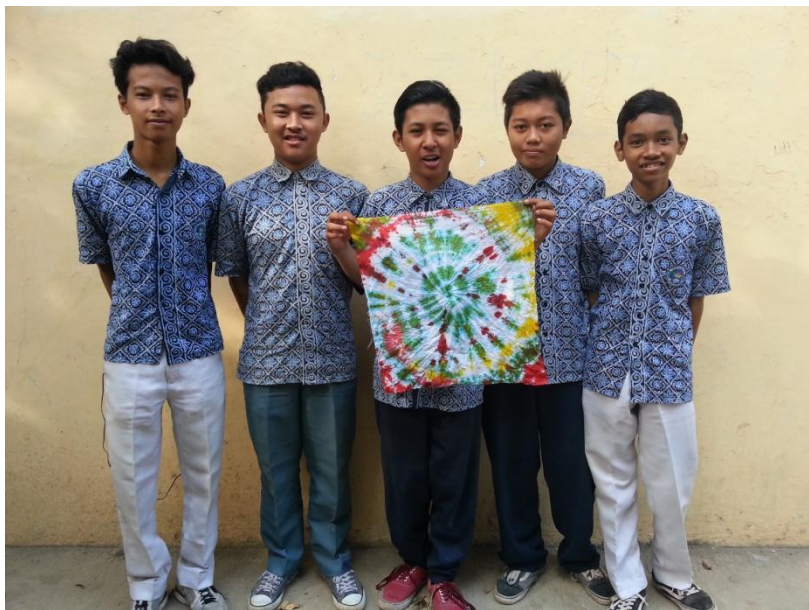


HASIL KARYA BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)

KELAS VIII B









HASIL KARYA BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)

KELAS VIII C







HASIL KARYA BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)

KELAS VIII D







HASIL KARYA BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)

KELAS VIII E





HASIL KARYA BATIK IKAT CELUP (JUMPUTAN)

KELAS VIII F

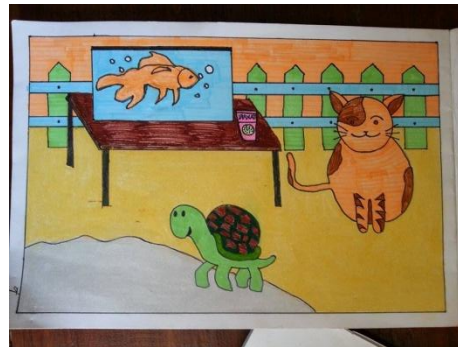








HASIL KARYA GAMBAR BENTUK FLORA DAN FAUNA



**DAFTAR HADIR, DAFTAR NILAI,
PROSENTASE KELULUSAN,
NILAI RATA-RATA DAN DAYA
SERAP KELAS, HASIL ANALISIS**

**NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

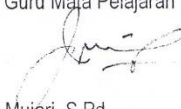
1. Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 2. Kelas : VIII A
 3. Tanggal :
 4. UH / UU / UAN :

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
10				
9.5				
9				
8.5	-	-	Daya Serap : Jumlah (A x B) x 100% =	
8	18	144	10 x Jumlah (B)	
7.5	16	120	$\frac{264}{10 \times 34} \times 100\% =$	
7			$77\% \dots$	
6.5				
6				
5.5				
5				
4.5			Ketuntasan Belajar : Juml siswa yg mendapat :	
4				
3.5			$\frac{75}{\text{Juml.siswa}} \times 100\% =$	
3				
2.5				
2			$\frac{34}{34} \times 100\% =$	
1.5				
1				
0.5				
0			$100\% \dots$	
Jumlah	34	264		

* Nilai KKM

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sugiyanto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata Pelajaran

Mujari, S.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

HASIL ANALISIS

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
- Jumlah siswa seluruhnya = ...³⁴...orang
 - Jumlah siswa yang telah tuntas belajar = ...³⁴...orang
 - Prosentase siswa yang telah tuntas belajar = ...100%...orang

b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :

b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/nomor absen :

No.	Nama	No.Abs
1.	-	
2.	-	
3.	-	
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

No.	Nama	No.Abs
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		

Keterangan :

- a. Seorang dinyatakan telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor minimal **88**..% atau nilai **77**... (Daya serap perorangan)
- b. Suatu kelas telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal % siswa yang telah mencapai daya serap > (Daya serap klasikal)

*) Coret yang tidak perlu



 Mengetahui
 Kepala SMP 2 Gamping
SUBIYARTO SPd
 NIP. 195712151978031005

Gamping,
 Guru Mata Pelajaran
Mujari
 NIP.

**NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

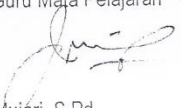
1. Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 2. Kelas : VIII B
 3. Tanggal :
 4. UH / UU / UAN :

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
10				
9.5				
9				
8.5	-			
8	11	88		
7.5	23	172.5	$\frac{260.5}{10 \times 34} \times 100\% =$	
7			10×34	
6.5				
6			$76\%.$	
5.5				
5				
4.5				
4			Ketuntasan Belajar : Juml siswa yg mendapat :	
3.5				
3			$\frac{75}{\text{Juml.siswa}} \times 100\% =$	
2.5				
2				
1.5			$\frac{35}{35} \times 100\% =$	
1				
0.5				
0			$100\%.$	
Jumlah	34	260.5		

* Nilai KKM

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sugiyanto S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
Guru Mata Pelajaran

Mujari, S.Pd
NIP. 19590313 198603 1 009

HASIL ANALISIS

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
- Jumlah siswa seluruhnya = ...³⁴...orang
 - Jumlah siswa yang telah tuntas belajar = ...³⁴...orang
 - Prosentase siswa yang telah tuntas belajar = ...100%...orang

b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :

b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/nomor absen :

No.	Nama	No.Abs
1.	-	
2.	-	
3.	-	
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

No.	Nama	No.Abs
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		

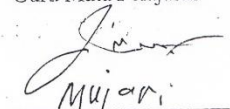
Keterangan :

- a. Seorang dinyatakan telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor minimal **88**..% atau nilai **77**... (Daya serap perorangan)
- b. Suatu kelas telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal % siswa yang telah mencapai daya serap > (Daya serap klasikal)

*) Coret yang tidak perlu



 Mengetahui
 Kepala SMPd 2 Gamping
SUBIKYARTO SPd
 NIP. 195712151978031005

Gamping,
 Guru Mata Pelajaran

Mujari
 NIP.

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Semester : GANJIL (SATU)

VIII C


Nomor Urt/Induk	Nama Siswa	Kompetensi Dasar																Rata-rata	Nilai UTS		N UAS	NA	NR		
		1	R	2	R	3	R	4	R	5	R	6	R	7	R	8	R		UTS	R					
1	ADI CAHYA ROMADON	70		75		80													78						
2	ALEXANDER ALDO SIANDICA N	78		78		80													79						
3	ALIF RIZQI FAJAR MUBARAK	78		77		70													75						
4	ANDIKA DIAN SURYANAJI	79		75		70													72						
5	ANGGI AGUSTINA	80		75		80													78						
6	ANGGIVIA CRYSTAL SP	80		83		85													83						
7	ARJUNA ADHE CHRISTIANTO	75		80		80													78						
8	ARUM RAHMAWATI	80		85		85													83						
9	AVRILLIA RISKA NUR ARDYAN	80		80		85													82						
10	BAIHAQI AHMAD SYAF'I	75		80		80													78						
11	DAVEL GARCIANO SANTOSO	80		85		80													82						
12	EKA PUJI SEPTIANA	82		85		85													84						
13	ERWIN MEISYAH PUTRA	75		70		70													72						
14	FAESIA JIHAN AYU ALFRIDA	78		80		85													81						
15	FATMA DIVANI DWI ASTUTI	78		75		80													78						
16	FIGA ALISINA SANTOSA	80		75		80													78						
17	IRSYAD RAMADHAN ISWAHYUDI	80		80		80													80						
18	KELANA EKA RIZKY SAPUTRA	75		75		80													77						
19	KHORIAH NUR KHASANAH	75		85		85													82						
20	KRISTIAN WAHYU NUGROHO	75		75		80													77						
21	LATHIFA ENDRISALMA	78		80		83													80						
22	MAHESA WILLY FERNANDO	75		75		80													77						
23	MELISA AMBAR SETYO WULAN	80		78		83													80						
24	MUHAMMAD RAIHAN ASYQAR	78		80		80													79						
25	MUHAMMAD RAIHAN SYAHQURI	78		78		70													75						
26	NOVIA EKA PUTRI K	85		78		83													79						
27	RAHEL JULIANA SILAEN	75		80		80													78						
28	RINA SABELA	80		75		80													78						
29	RIZAL NUROYAN	78		75		80													78						
30	SAHRUL GUNAWAN	78		78		80													79						
31	SESA FARADINA WIDOWATI	75		78		85													79						
32	TRIFENA NUGRAHENI	75		75		83													78						
33	YUNITA SARI	75		78		85													79						
34	MUHAMMAD GIBRAN HARDAK	75		75		70													73						

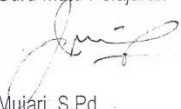
**NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1. Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 2. Kelas : VIII C
 3. Tanggal :
 4. UH / UU / UAN :

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
10				
9.5				
9			Daya Serap :	
8.5	-		Jumlah (A x B) x 100% =	
8	10	80	10 x Jumlah (B)	
7.5	21	157,5258,5..... x 100% =	
7	3	2110 x 34.....	
6.5				
6		76.....%	
5.5				
5				
4.5			Ketuntasan Belajar :	
4			Juml siswa yg mendapat :	
3.5				
3		75 * ke atas..... x 100% =	
2.5			Juml.siswa	
2				
1.5		31..... x 100% =	
1		34.....	
0.5				
0		91.....%	
Jumlah	34	258,5		

* Nilai KKM

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Sugiyanto, S.Pd.
 NIP. 19571215 197803 1 005

Gamping,
 Guru Mata Pelajaran

 Mujari, S.Pd
 NIP. 19590313 198603 1 009

HASIL ANALISIS

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
 Jumlah siswa seluruhnya = ... 31 ... orang
 Jumlah siswa yang telah tuntas belajar = ... 21 ... orang
 Prosentase siswa yang telah tuntas belajar = ... 91% ... orang
- b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :

- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/nomor absen :


No.	Nama	No.Abs
1.	ANDIKA DIAN	4
2.	ERWIN MEYSIAH	13
3.	MUHAMMAD EIBRAN	31
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

No.	Nama	No.Abs
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		

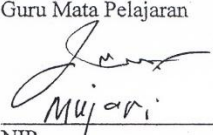
Keterangan :

- a. Seorang dinyatakan telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor minimal 88% atau nilai 75... (Daya serap perorangan)
 b. Suatu kelas telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal % siswa yang telah mencapai daya serap > (Daya serap klasikal)

*) Coret yang tidak perlu



 Mengetahui
 Kepala SMP 2 Gamping
SUKARTO SPd
 NIP. 195712151978031005

Gamping,
 Guru Mata Pelajaran

Mujari
 NIP.